IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI MADRASAH ALIYAH IBNUL QOYYIM PUTRA PIYUNGAN BANTUL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Disusun Oleh :

EMAS KURNIA
NIM: 12490104

Pembimbing :

Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP. 197908192006041002

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emas Kurnia

NIM : 12490104

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang laain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

D3508ADF954752080

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Emas Kurnia

NIM: 12490048

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05/03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing
Lamp : -
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Emas Kurnia
NIM : 12490104
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI MA IBNUL QOYYIM PUTRA PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 01 Juni 2016
Pembimbing,

Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP. **197908192006041002**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Selasa 07 Juni 2016, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama	:	Emas Kurnia
NIM	:	12490104
Judul Skripsi	:	Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Juni 2016
Konsultan

Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP. 197908192006041002

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/55/2016

Skripsi dengan judul "Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Emas Kurnia
NIM	:	12490104
Telah Dimunaqosyahkan pada	:	07 Juni 2016
Nilai Munaqosyah	:	A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP. 197908192006041002

Penguji I

Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Ag.
NIP. 19700210 199703 1 003

Penguji II

Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005

Yogyakarta, 15 JUN 2016
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Tasman, MA.
NIP. 19611102 198603 1 003

HALAMAN MOTTO

الطَهُوْرُ شَطْرُ الْاِيْمَانِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُ)

Kebersihan sebagian dari Iman (H.R. Buchori)[1]

اِفْتَحْ بَابًا وَاحِدًا تُفْتَحْ لَكَ الْاَ بْوَابُ

Bukalah Satu Pintu di Kehidupanmu, Maka pintu-pintu yang Lain pun akan terbuka Untukmu[2]

[1] Diambil dari Kitab Arbain Nawawi Karangan Imam Nawawi Al Bantani, Penerbit Darul haq, Jawa Timur

[2] Kata-kata bijak Pengasuh Pondok Pesantern Darussalam Bapak K,H Irfan Hielmy dalam buku pedoman Ta'aruf Santri Darussalam, Penerbit Ash Shakhwah, Ciamis Jawa Barat

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan untuk Almamaterku Tercinta

Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali nikmat, mulai dari nikmat yang terkecil sampai nikmat yang paling besar dan yang paling sangat besar adalah nikmat iman dan juga nikmat Islam. Dengan rahmat dan rahimnya Allah juga, tugas terakhir dalam menuju Strata 1 pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam telah terselesaikan.

Shalawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepadan nabi agung, Nabi Muhammad SAW, dengan perjuangannya lah kita dapat menikmati *ladzatul iman* (kenikmatan iman) yang kita miliki sekarang. Tak lupa, kepada keluarganya, sahabatnya juga para pengikutnya sampai akhir nanti.

Ucapan terima kasih sepertinya belum cukup untuk bisa membalas semua kebaikan yang telah dilakukan dalam rangka mensuport dan memberikan dorongan. Saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Bapak Dr. Tasman Hamami, MA sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memimpin fakultas Ilmu Tarbiyah menjadi lebih baik lagi
2. Yth. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Pd. sebagai Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi untuk segera menyelasikan studi S1 saya di jurusan Manajemen Pendidikan Islam ini.
3. Yth. Bapak Zainal Arifin, M.Si. sebagai Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang banyak memberikan masukan termasuk mengoreksi dan sabar dalam membimbing saya, meskipun di perjalanannya saya banyak mengalami kesulitan dalam memasukan teori, akan tetapi beliau selalu memberikan semangat dan motivasi juga banyak arahan-arahan yang positif.
4. Yth. Bapak Mangun Budiyanto, M.SI. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing dan memperhatikan baik dari akademiknya maupun kehidupan pribadi saya.

5. Yth. Bapak Muhammad Qowim, M.Ag. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan arahan yang terbaik untuk skripsi yang saya sedang susun ini.
6. Yth. Bapak Yudi Sugiat dan Ibu Juju Juharoh Kedua Orang tua yang selalu memberikan motivasi untuk anaknya, dan sangat sabar dalam mengahadapi anaknya ini. Saya sangat sayang kepada kedua orang tua saya.
7. Ytc. Bunda Siti Anisah dan Ananda Athwa Muhammad Qudsi El Tasbih Istri dan Anak saya yang menjadi motivasi ayah. Ayah sangat mencintai kalian
8. Ytc. Ema Aisyah Nenek saya yang selalu memberikan semangat kepada cucunya agar cepat menyeselesaikan studinya.
9. Yth. Bapak Miswanto dan Ibu Sumiati sebagai Kedua mertua saya, yang selalu membantu menantunya agar bisa menyelesaikan studinya.
10. Ytc. Elma Fiani Yudistri Rahayu, Erwin Priatno, Ina Andriani, Siti Muzayyanah, Joko Suprapto, Ivan Achmadi dan Yugha Bayu Pratama sebagai kakak, adik serta keponakan juga keluarga besar Tasikmalaya, Jambi dan Lampung, saya yang selalu memberikan semangat dan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan studi saya.

Penulis berdo'a agar semua yang telah berjasa, diberikan rahmat dan ridlo dari Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 13 Mei 2016

Penulis

Emas Kurnia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR DIAGRAM xv
ABSTRAK xvi

BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
D. Telaah Pustaka 5
E. Sistematika Pembahasan 15

BAB II : KAJIAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN 17
A. Kajian Teori 17
1. Pengertian Pendidikan Lingkungan Hidup 17
2. Prinsip-Prinsip dalam Pendididikan Lingkungan Hidup 19
3. Teori Actuating 27
4. Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup 29
B. Metodologi Penelitian 30
1. Jenis Penelitian 30
2. Subjek Penelitian 31

3. Metode Pengumpulan Data 32
a. Observasi 32
b. Wawancara mendalam 34
c. Dokumentasi 35
4. Validitas Data 36
5. Metode Olah Data 36

BAB III : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH IBNUL QOYYIM PUTRA YOGYAKARTA 39
A. Sejarah Singkat Berdirinya MA Ibnul Qoyyim Putra 39
B. Letak Geografis MA Ibnul Qoyyim Putra 41
C. Visi Misi MA Ibnul Qoyyim Putra 43
1. Visi 43
2. Misi 45
D. Struktur Organisasi 46
1. Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra ... 46
2. Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyyah (KMI) 47
3. Kepengasuhan 48
E. Keadaan Guru dan Karyawan di MA Ibnul Qoyyim Putra 54
F. Keadaan Siswa di MA Ibnul Qoyyim Putra 58
G. Keadaan Sarana dan Pra Sarana di MA Ibnul Qoyyim Putra 60

BAB IV :PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI MADRASAH ALIYAH IBNUL QOYYIM PUTRA YOGYAKARTA 62
A. Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup 62
1. Lomba Kebersihan Kelas 65
2. Kewirausahaan dari Sampah 68
3. Poskestren (UKS) 70
a. Struktur Organisasi Poskestren (UKS) 71
b. Kegiatan Poskestren (UKS) 72
1) Pelatihan Kader Posketren 72

2) Survey Mawas Diri 73
3) Penyuluhan-Penyuluhan 73
4) *Screening* Siswa Baru dan Pelayanan Kesehatan Siswa 75
5) Olahraga 80
6) Pembinaan Lingkungan Madrasah 80
4. Kerjasama dengan UMY 81
5. Program Penghijauan Luar Madrasah 81
6. Program Pemilahan Sampah 82
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Lingkungan Hidup di MA Ibnul Qoyyim 83
1. Faktor Pendukung 83
a. Peran Guru 84
b. Peran Madrasah 86
c. Kebijakan Madrasah 87
d. Peraturan 88
e. Sanksi/Hukuman 89
2. Faktor Penghambat 90
C. Evaluasi Pendidikan Lingkungan Hidup 93
D. Jawaban Tentang Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup 94

BAB V : PENUTUP 97
A. Kesimpulan 97
B. Saran 100
C. Kata Penutup 102

DAFTAR PUSTAKA 103
LAMPIRAN – LAMPIRAN 105

DAFTAR TABEL

TABEL 1 (Data Guru MA Ibnul Qoyyim Putra) 55
TABEL 2 (Daftar Staf Tenaga Kependidikan MA) 58
TABEL 3 (Data Murid/Peserta Didik Madrasah Aliyah) 58
TABEL 4 (Daftar Penilaian Lomba Kebersihan Kelas) 66
TABEL 5 (Daftar Kelengkapan Alat Kebersihan Kelas)..... 67
TABEL 6 (Program Kerja Kewirausahaan dari Sampah) 69
TABEL 7 (Laporan Keuangan Kewirausahaan dari Sampah) 69

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Pemerikasaan Status Gizi September 2014 75
Diagram 2 Pemeriksaan Status Kebersihan Gigi September 2014 76
Diagram 3 Pemeriksaan Kondisi Gigi September 2014 76
Diagram 4 Pemeriksaan Kebersihan Telinga September 2014 77
Diagram 5 Pemeriksaan Kebersihan Gigi bulan April 2015 78
Diagram 6 Pemeriksaan Keadaan Gigi bulan April 2015..... 79
Diagram 7 Pemeriksaan Kebersihan Telingan bulan April 2015 79
Diagram 8 Pemeriksaan Status Gizi bulan April 2015 80

ABSTRAK

Emas Kurnia, *Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Piyungan, Bantul*, Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap lingkungan yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta, dimana ada program dan organiasasi yang lebih pada mendalami tentang lingkungan hidup, seperti adanya lomba kebersihan kelas, ada juga berwirausaha dengan sampah. Ada sekolah formal yaitu Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putra yang terletak di Jalan Jogja-Wonosari km 10, Tegalyoso, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil objek penelitian di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara *display data*, dan menarik kesimpulan. Pemerikasaan keabsahan data dengan cara Trianggulasi sumber dan teknik serta dikombinasikan dengan teori.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putra adalah meliputi : (a) Lomba kebersihan kelas, (b) Kewirausahaan dari sampah, (c) Poskestren, (d) Kerja sama dengan UMY, (e) Program penghijauan di luar madrasah, (f) Program pemilahan sampah. (2) Faktor pendukung dan penghambat terlaksananya pendidikan lingkungan hidup yang meliputi : (a) peran madrasah, (b) Peran Guru, (c) Kebijakan Madrasah (d) Peraturan dan (e) Sanksi

Kata kunci : Ibnul Qoyyim, Implementasi, Pendidikan Lingkungan Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) adalah suatu perangkat upaya dunia pendidikan dalam keikutsertaannya pada bidang penjagaan dan pelestarian lingkungan hidup yang ada di sekitarnya. Hal ini dilihat dari maraknya kerusakan lingkungan sekitar, yang di akibatkan kurangnya kepedulian manusia terhadap lingkungan. Rendahnya tingkat kepedulian manusia terhadap lingkungan di sekitar, mengakibatkan kerugian yang besar bagi makhluk hidup terutama bagi keberlangsungan makhluk hidup yang akan datang. Contoh sederhana mengenai kerusakan lingkungan yang ada disekitar kita antara lain, pembuangan sampah sembarangan yang berakibat banjir, perusakan tumbuhan seperti penebangan liar, dan kurangnya menjaga kebersihan lingkungan di sekitar yang berakibat penyakit. Beberapa contoh tersebut merupakan segelintir dari banyaknya permasalahan antara Makhluk hidup dengan Lingkungan mereka, dikarenakan kurangnya pemahaman akan pentingnya Lingkungan Hidup serta cara menjaga dan melestarikannya.

Seperti yang telah digambarkan dari beberapa literatur yang membahas Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), lingkungan merupakan faktor penting yang berkaitan langsung dalam kehidupan manusia. Sehingga, manusia wajib menjaga dan melestarikan lingkungan yang terdapat di sekitar mereka. Sebagai urutan kedua setelah lingkungan keluarga, lingkungan madrasah seharusnya mampu memberikan pendidikan dan pengajaran kepada

para peserta didik untuk senantiasa mengenal pentingnya Lingkungan hidup di sekitar mereka. Dalam hal ini pendidikan merupakan jalur alternatif dalam menuntaskan problematika lingkungan hidup yang dapat mengajarkan kepada peserta didik untuh peduli terhadap lingkungan mereka.

Di dalam literatur yang telah kita baca, peran madrasah sebagai tempat pendidikan dan pengajaran bagi para peserta didik mempunyai tujuan untuk menciptakan lulusan yang memiliki pengetahuan tinggi dalam bidang akademik. Tentu saja hal ini sangat disayangkan, mengingat para guru hanya mampu memperkenalkan pendidikan dan pembelajaran lingkungan hidup yang dipadukan dalam mata pelajaran di madrasah seperti : Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial serta ilmu-ilmu yang lainnya, sehingga peserta didik hanya memperoleh Pendidikan Lingkungan Hidup sampai pada mata pelajaran yang telah ditetapkan saja. Pendidikan dan pembelajaan yang terjadi seperti sekarang ini dirasa kurang mampu mendorong mereka untuk mengenal lebih jauh, mengenai pentingnya memahami dan mengenal lingkungan hidup di sekitar.

Banyaknya peneliti yang membahas Pendidikan Lingkungan Hidup di sekolah/ madrasah sepertinya kurang memberikan asumsi baru dalam hal tersebut. Beberapa penelitian hanya membicarakan masalah lingkungan hidup secara umum di madrasah dan sebagiannya lagi hanya meneliti mata pelajaran berwawasan lingkungan saja. Maka dapat disimpulkan, sejauh ini penelitian mengenai ***program pendidikan lingkungan hidup*** khususnya di sekolah kurang memperoleh perhatian khusus. Sehingga, lewat beberapa

literatur yang telah saya pilah sesuai dengan tema besar saya mengenai Pendidikan Lingkungan Hidup, menggugah saya untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam mengenai Program Pendidikan Lingkungan Hidup di madrasah. Yang tentunya hal ini menjadi wacana baru dalam bahasan Pendidikan Lingkungan Hidup di madrasah.

Dari beberapa literatur yang membahas Pendidikan Lingkungan Hidup, pembahasan mengenai Program Pendidikan Lingkungan hidup belum banyak di singgung secara rinci. Padahal salah satu upaya untuk menciptakan peserta didik sadar akan pentingnya lingkungan hidup dapat diberikan melalui Program Pendidikan di Madrasah. Maka dari itu, penelitian ini sangat penting untuk dikaji secara lebih dalam. Hal ini mengingat, Madrasah dapat mengupayakan terciptanya peserta didik yang peduli akan lingkungan hidup, dengan mengintegrasikan pendidikan melalui program - program yang berhubungan dengan Lingkungan Hidup secara langsung. Dengan adanya Implementasi program pendidikan berwawasan lingkungan hidup di madrasah yang direalisasikan secara langsung, diharapkan peserta didik memiliki tingkat kepedulian terhadap lingkungan hidup untuk generasi mendatang yang lebih baik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendidikan lingkungan hidup di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan Penghambat dari terlaksananya pendidikan lingkungan hidup di MA Ibnul Qoyyim ini?
3. Bagaimana evaluasi pendidikan lingkungan hidup yang ada di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta ini?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.
b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terlaksananya pendidikan lingkungan hidup di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya relevansinya dengan menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan hidup.

b. Secara Praktis

1) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang dianggap lebih kongkrit apabila nantinya penulis berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal pendidikan yang berbasis lingkungan hidup.

2) Bagi madrasah, dapat menjadi bahan masukan, khususnya dalam mengembangkan pendidikan yang berbasis lingkungan hidup serta upaya terus menjaga lingkungan khususnya yang ada di sekitar madrasah.

3) Bagi *stakeholder* pendidikan, khususnya kepala madrasah dan pimpinan madrasah lainnya, hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah acuan untuk menjadikan madrasahnya sebagai rujukan dalam hal penjagaan dan pendidikan yang berbasis lingkungan hidup.

D. Telaah Pustaka

Dewasa ini perhatian akan pentingnya menjaga lingkungan hidup kurang mendapat sorotan publik. Banyak aktivitas tidak bertanggung jawab yang berakibat pada punahnya ekosistem di bumi. Penebangan hutan secara liar, pembuangan sampah tidak pada tempatnya dan masih banyak lagi permasalahan lainnya. Aktivitas menjaga lingkungan hidup seharusnya menjadi prioritas utama untuk keberlangsungan hidup manusia dan interaksinya dengan alam. Lingkungan yang baik akan memberikan

kontribusi nyata bagi terciptanya lingkungan hidup yang harmonis. Menurut Radjasa Mu'tasim "Aktivitas mengekspoitasi lingkungan tanpa memperhitungkanbaik-buruknya kegiatan tersebut, hanya akan merusak lingkungan dan berpengaruh pada diri manusia itu sendiri."[3]

Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) memiliki pengertian yang sangat luas, baik dari segi pemahaman secara umum maupun implementasi yang ada di lapangan.[4]

> Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) merupakan upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran mayarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan, yang pada akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan, untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang. Pendidikan lingkungan hidup mempelajari permasalahan lingkungan khususnya masalah dan pengelolaan pencemaran, kerusakan lingkungan serta sumber daya dan konservasi.[5]

Dalam hal ini, begitu banyak upaya yang dilakukan dalam rangka melestarikan lingkungan hidup bagi manusia. Salah satu upaya tersebut adalah melalui beberapa Program Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah/ Madrasah. Banyaknya program Pendidikan mengenai lingkungan hidup, dinilai mampu memperkenalkan kepada peserta didik akan pentingnya

---

[3]Mu`tasim, Radjasa.*Pendidikan Etika Lingkungan Hidup (Orientasi ke Arah Pendidikan yang Holistik).* (Yogyakarta: Perpustakaan Digital UIN SunanKalijaga Yogyakarta, 2008), 411. Diakses di http://Digilib.uin-suka.ac.id.

[4] Dikutip dari Buku Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai acuan Pembelajaran Mata Kuliah Umum, Universitas Negeri Semarang (Februari 2014 : Tim MKU PLH)

[5] Tim MKU PLH, *Buku Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup* (Universitas Negeri Semarang, 2014).

menjaga dan melestarikan lingkungan hidup di lingkungan sekitar.[6] Langkah dari pemerintah ialah kebijakan pemerintah dalam bidang kurikulum di sekolah/madrasah. Adanya program-program yang dituangkan dalam kurikulum sebagai upaya pengimplementasian pendidikan lingkungan hidup menyatakan Pendidikan Nasional harus dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik yang tertuang jelas dalam tujuan pendidikan nasional, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri, serta rasa mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Selain itu, dinyatakan dalam UU PLH Pasal 5 bahwa pendidikan nilai dalam seluruh masyarakat sangat menunjang terhadap nilai-nilai lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup itu sangat penting diadakan atau diajarkan disebuah sekolah untuk mendidik peserta didik supaya ikut berpartisipasi dalam menjaga lingkungan hidup.[7]

Pendidikan sekolah memiliki peran strategis dalam melindungi dan melestarikan lingkungan. Salah satu wujud kepedulian sekolah terhadap lingkungan diantaranya melalui penerapan kurikulum berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Dalam praktiknya, sekolah telah banyak memberikan pembelajaran berwawasan lingkungan hidup kepada peserta

---

[6]Riberu, Paskalis. "Pembelajaran Ekologi. "*Jurnal Pendidikan*. http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.125-132%20Pembelajaran%20Ekologi.pdf

[7]Rihti Hyronimus, *Kompleksitas Permasalahan Lingkungan Hidup*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2005), 9-10.

didik. Pendidikan yang diberikan bersifat mendasar dimulai dari penanaman etika lingkungan hidup, kemudian dikembangkan melalui berbagai mata pelajaran yang diintergrasikan dengan kurikulum PLH. Keadaan ini menuntut para pendidik untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya, terutama wawasan mereka terhadap pendidikan lingkungan hidup, baik itu berkenaan dengan strategi pengajarannya maupun peran aktifnya dalam berbagai program PLH yang dilaksanakan oleh sekolah. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Rifki Afandi dalam tulisan berjudul *Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau* bahwa salah satu cara efektif memupuk kesadaran peserta didik dalam mencintai dan menjaga lingkungan hidup adalah mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup melalui mata pelajaran IPS di lingkungan sekitar, sehingga terwujud lingkungan sekolah hijau disekitar peserta didik.[8]

Pernyataan serupa ditemukan dalam karya Ratna Djuniwati Lisminingsih berjudul *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berorientasi Kecakapan Hidup di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kota Batu.* Bahwasannya Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) saat ini telah menjadi salah satu mata pelajaran muatan lokal di SD dan MI Kota Batu.[9] Pengintegrasian kurikulum pendidikan lingkungan terhadap berbagai mata

[8]Afandi, Rifki. "Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar sebagai Alternatif menciptakan Sekolah Hijau."*Journal Pedagogia*, Vol.2, No.1 (2013). http://journal.umsida.ac.id/files.

[9]Ratna Djuniwati Lisminingsih. "Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berorientasi Kecakapan Hidup di Sekolah dan Madrasah Ibtidaiyah Kota Batu." Malang : IKIP Budi Utomo Malang (2008).

pelajaran di sekolah dilakukan melalui strategi-strategi tertentu. Diantaranya dengan memilih bahan materi yang berorientasi pendidikan lingkungan hidup dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Tumiar Sidaruk dalam karya berjudul *Profil Perilaku Lingkungan Hidup Siswa SMA Negeri di Kota Medan*, bahwa dalam menilai keberhasilan pendidikan lingkungan hidup harus mengacu pada ketiga aspek tersebut.[10] Meskipun demikian, dalam proses pelaksanaannya masih ditemukan berbagai hambatan, seperti kurangnya modul bahan ajar, media pembelajaran terbatas dan minimnya kemampuan guru dalam mengoptimalkan media pembelajaran tersebut. Secara tidak langsung hal ini membuat kurikulum berbasis lingkungan hidup belum dapat berjalan sempurna. Maka dari itu, diharapkan semua elemen sekolah, pemerintah maupun masyarakat secara serius turut serta memperbaiki proses pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup tersebut.

Risda Amini dalam karya berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Berbasis Outdoor terhadap Penguasaan Konsep Pendidikan Lingkungan Bagi Calon Guru Sekolah Dasar* mengatakan, dalam kurikulum PLH ini tidak hanya berupa pembelajaran secara materi saja, tetapi juga dilakukan praktik secara *outdoor.* PLH tidak hanya diterapkan pada satu mata pelajaran saja, tetapi mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya juga akan berkaitan. Keterkaitan beberapa mata pelajaran ini juga memerlukan

[10]Sidaruk, Tumiar dkk. "Profil Perilaku Lingkungan Hidup Siswa SMA Negeri di Kota Medan." *Jurnal Jupiis,*Volume 5, No. 1 (2013). http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis/article/view/539.

berbagai macam metode antara lain ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan eksperimen.[11]

Selain metode di atas, ada juga metode pengajaran di sekolah yang dikutip dari artikel Dyah Puspandari, dikatakan bahwa ada empat metode yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan pengimplementasian ilmu yang telah dipelajari di sekolah terhadap lingkungan di sekitar mereka, antara lain adalah dengan metode *somatic* (gerak tubuh) yaitu dengan mengajak para peserta didik untuk berjalan-jalan ke suatu tempat guna lebih mengenali lingkungan sekitar. Kemudian dilakukan metode *auditori* yaitu dengan menugaskan kepada para peserta didik untuk merekam ataupun mencatat hal-hal penting yang mereka temukan di sekitar. Kemudian dilakukan metode *visual* yaitu dengan menugaskan peserta didik untuk mengamati apa yang mereka temukan untuk mempertajam kemampuan visual mereka. Dan yang terakhir adalah metode *intelektual* yaitu dengan ketiga metode yang telah dilakukan tadi para peserta didik diharapkan untuk dapat memecahkan suatu permasalahan yang mereka temukan dan menumbuhkan kesadaran mereka terhadap lingkungan sekitar.[12] Ada yang menambahkan metode *nature learning* yang lebih menitikberatkan pada pembelajaran di alam. Dengan adanya pembelajaran yang bertempat di alam ini, diharapkan seluruh peserta didik bisa lebih melestarikan dan

---

[11]Amini, Risda dan A. Munandar. "Pengaruh Model Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Berbasis Outdoor Terhadap Penguasaan Konsep Pendidikan Lingkungan Bagi Calon Guru Sekolah Dasar." http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/view/1329.

[12]Puspandari, Dyah. "Upaya Meningkatkan Kesadaran Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran PKLH Berbasis CTL." *Jurnal JPI* (2009). http://jurnaljpi.files.wordpress.com/2009/09/vol-4-no-1-dyah-puspandari.pdf

menjaga lingkungan hidup. Ternyata setelah diamati lebih dalam ada kesamaan antara metode nature learning dan sematic, yang pada intinya mengerahkan kepada seluruh peserta didik untuk turun ke lapangan langsung dan mengamati apa saja yang ada di lingkungan hidupnya.

Pendidikan lingkungan hidup bukan merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri, melainkan program pendidikan yang diintregrasikan dengan berbagai macam mata pelajaran yang ada. Sedangkan strategi yang digunakan menggunakan pendekatan integratif. Dengan model tematik ini, pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik tentang lingkungan hidup[13]. Selain itu, pendekatan teknis dinilai penting untuk mewujudkan peserta didik yang peduli terhadap lingkungan. Namun, penanaman etika, moral, dan pembiasaan terhadap kepedulian lingkungan hidup juga penting untuk digagas. Hal ini dikarenakan rusakanya lingkungan hidup disebabkan kurangnya kepedulian dan kepekaan manusia terhadap lingkungan hidup itu sendiri. Bentuk penanaman etika, moral, dan pembiasaan bisa dilakukan dengan mencanangkan program sekolah perduli dan berbudaya lingkungan hidup (SPBL). Program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan hidup bisa menjadi solusi yang baik bagi penanaman etika terhadap lingkungan hidup. Di bawah bimbingan dan pengawasan pendidik, diharapkan akan tertanam jiwa peduli dan beretika kepada lingkungan hidup.[14] Penanaman etika

[13]Suko Pratomo. "Model Pembelajaran Tematik dalam Pendidikan Lingkungan Hidup."*Jurnal Pendidikan Dasar*, no 11(2009).

[14]Rahmat Mulyana. "Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Perduli dan Berbudaya Lingkungan."*Jurnal Tabularasa PPS Unimed* (2009).

lingkungan hidup juga bisa dilaksanakan melalui program pendidikan yang bernafaskan islam. Karena ajaran-ajaran yang disampaikan dalam Isalam sangat menganjurkan pemeluknya untuk peduli kepada lingkungan hidup yang notabene adalah titipan Allah kepada manusia untuk dikelola dan dijaga dengan baik. Program peduli lingkungan bernafaskan agama ini dapat dicanangkan melalui pembelajaran pendidikan agama islam. Tentunya disampaikan dengan metode-metode yang variatif.[15] Penanaman dan pembiasaan untuk peduli dan beretika dengan lingkungan hidup bisa juga ditanamkan melalui program pendidikan di luar kelas dengan terjun langsung ke lingkungan. Dengan program ini diharapkan nilai wawasan yang diterapkan akan membentuk jiwa peserta didik yang religius, tanggungjawab, hormat dan santun terhadap lingkungan sekitar, toleransi, dan peduli terhadap lingkungan hidup.[16]

Ali Masad dalam Skripsi berjudul *Hubungan antara pendidikan agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta* mengungkapkan "Implementasi pendidikan lingkungan hidup di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta adanya keterkaitan dengan pendidikan islam. Pendidikan islam mampu mengimplementasikan dari setiap mata pelajaran di sekolah yang khususnya pada mata pelejaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Implementasi yang akan menumbuhkan kesadaran pedulinya melestarikan pendidikan lingkungan hidup dengan berbagai pendekatan.

[15]Ali Muis. "Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan." (Skripsi, Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008).

[16]Anis Kurniawati. "Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup Pada Santri Kelas Awaliyah Diniah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul." (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Pendekatan-pendekatan itu dapat melalui budaya, sosial, politis ilmiah, dan teknologi yang diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam".[17] Sedangkan pada sekolah SMAN 1 Jakarta Pusat membuat program khusus berbasis lingkungan yang diterapkan disekolah yaitu *Live In*[18]. Dalam program ini para siswa diajarkan dan diajak dalam kegiatan lingkungan, serta berkesempatan mempraktikkan wawasan lingkungannya. Program ini juga dimanfaatkan para siswa sebagai salah satu media untuk mempraktikkan kecakapan lingkungannya dalam kondisi nyata, seperti melatih warga setempat mengolah limbah".[19]

Di sekolah SMP 4 Padang juga menerapkan pendidikan berbasis lingkungan hidup dengan diadakannya program Adiwiyata. kebijakan sekolah berbasis lingkungan yang ada di sekolah tersebut melalui visi, misi, tujuan, dan kurikulum. Pelaksanaan kurikulum berwawasan lingkungan telah terintegrasi dengan mata pelajaran disekolah, kegiatan berbasis partisipasif telah dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah melalui "sabtu peduli lingkungan".[20] Dalam perusahaan juga mendukung adanya sekolah berwawasan lingkungan yang berupa "Lomba perbaikan Lingkungan Hidup tingkat sekolah menengah atas dan kejuruan se-Jawa Bali oleh Toyota Eco Youth Program". Lomba perbaikan Lingkungan hidup merupakan bagian dari

---

[17]Ali Masad. "Hubungan antara pendidikan agama Islam dengan kesadaran lingkungan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta." (SkripsiFakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

[18] Asmani. Jamal Ma'ruf (2012 : 15-43) dalam buku *Pendidikan Berbasis Lingkungan Lokal*

[19]Jamal Ma'ruf Asmani. Pendidikan Berbasis Lingkungan Lokal.(Yogyakarta, Diva Press, 2012),15-43.

[20]Monalisa. "Program Adiwiyata Dalam Pengelolaan Lingkungan di Sekolah di SMP 24 Padang." Ejournal.unp.ac.id/index,php/pgeo/article/view/580/0.

implementasi kepedulian dunia pendidikan terhadap lingkungan hidup. Keterlibatan peserta didik dalam lomba ini secara tidak langsung akan merangsang nalar kepekaan mereka terhadap lingkungan hidup dimana peserta didik tersebut tinggal. Peserta diajarkan agar memanfaatkan limbah yang tidak bermanfaat menjadi sesuatu yang bermanfaat.[21]Pendidikan berbasis lingkungan hidup juga diterapkan dalam perguruan tinggi yang diajarkan melalui mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar/ Islam dan Lingkungan Hidup STAIN Purwokerto. Menurut Sangidun dalam bukunya *Kampus berwawan Lingkungan* mengatakan "Melaui mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar/Islam dan Lingkungan Hidup ini, seluruh civitas akademika dituntut peka terhadap segelumit persoalan terkait dengan lingkungan hidup. Salah satunya dengan sikap apresiatif, kreatif, proaktif dan produktif. Etika kehidupan lingkungan juga dibenturkan dengan pola kehidupan beragama".[22] Program PLH berupaya untuk menciptakan kesadaran lingkungan pada masyarakat, dengan menggalakkan program pembinaan/pengarahan untuk mencapai masyarakat yang berbudaya lingkungan. Program PLH tidak akan terlaksana tanpa peran SDM yang bermutu. SDM diperlukan pada masa sekarang agar pengelolaan lingkungan dapat diolah secara maksimal dan sebaik-baiknya. Program PLH yang dilaksanakan harus sesuai dengan norma-norma yang sesuai.

[21]Yudi/Ala. "Sang Jawara Eco Youth Toyota, Muda Wijaya Green School Community (MWGSC) SMA Negeri 6 Yogyakarta."*Jurnal Ilmiah Sagasitas*, Vol. 3 no. 2 (2007):162-163.

[22]Sangidun. "Kampus Berwawasan Lingkungan (Aplikasi Ilmu Alamiah Dasar/Islam dan Lingkungan Hidup di Stain Purwokerto)." Yogyakarta:Saka (2010): 35-36.

Dari beberapa literatur yang telah dikaji sebelumnya, banyak kita temukan pembahasan yang berkenaan dengan Program Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) baik dari sisi proses dan implementasi. Dari pemaparan tersebut, belum ditemukan literatur yang membahas secara mendalam dan terperinci mengenai efektivitas dan kualitas program PLH terhadap kesadaran peserta didik untuk menjaga dan melestarikam lingkungan hidup di sekolah/madrasah. Dengan adanya permasalahan tersebut, mendorong saya selaku insan akademis untuk mengkaji lebih lanjut tentang permasalahan mengenai program Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dalam hal efektivitas dan kualitasnya pada peserta didik di sekolah/madrasah tersebut sesuai dengan prosedur penelitian

.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahsan merupakan gambaran mengenai skripsi ini yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya, yakni:

Bab I berisi gambaran umum penulisan skripsi meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka,

Bab II berisi landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab III berisikan gambaran umum Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim meliputi letak geogafis, sejarah singkat berdirinya Madarsah Aliyah Ibnul Qoyyim , visi misi dan motto Madarsah Aliyah Ibnul Qoyyim, legalitas

Madarsah Aliyah Ibnul Qoyyim, struktur organisai Madarsah Aliyah Ibnul Qoyyim, keadaan peserta didik, keadan pendidik dan tenaga kependidikan serta staff dan karyawan, serta kondisi sarana prasarana yang dimiliki Madarsah Aliyah Ibnul Qoyim.

Bab IV merupakan ini dari penelitian ini, yaitu bersifat pembahasan tentang pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim, Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di MA Ibnul Qoyyim dan faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaannya..

Bab VI merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan,saran-saran dan kata penutup.

Dan pada bagian akhir skripsi ini terdapat daftar pustaka dan bagian lampiran yang terkait dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaaan sudah dianggap fix. berikat ane akan sedikit info tentang pengertian implentasi menurut para ahli. semoga info tentang pengertian implementasi menurut para ahli bisa bermanfaat.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Madarasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul ini dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Implemetasi yang sudah dijalankan di Madarasah Aliyah Ibnul Qoyyim ini ditunjang dengan beberapa program, diantaranya : adanya kerjasama dengan UMY, Poskestren, Pemilahan sampah juga ada program yang sekaligus menjadi penghasilan tambahan untuk siswa yaitu kewirausahaan dari sampah, selain membuat lingkungan bersih, siswa juga belajar untuk berwirausaha yang mana sangatlah berpengaruh terhadap mental siswa dan ditambah dengan adanya reward dan punishment, tentunya ini sebagai salah satu cara yang sangat efektif dalam memberikan semangat dan motivasi kepada seluruh siswa untuk senantiasa cinta dan menjaga lingkungan mereka pada khususnya dan menjaga lingkungan dimana pun mereka berada nantinya pada umumnya.

2. Faktor pendukung dalam terlaksananya pendidikan lingkungan hidup di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim meliputi banyak hal, diantaranya adalah: peran guru, peran madrasah, kurikulum yang ada serta peraturan yang setidaknya akan semakin meminimalisir dalam hal pelanggaran terutama yang berkaitan langsung dengan pendidikan lingkungan hidup.

   Selain dari pendukung, tentunya aka nada penhambat yang pada hal ini sangatlah berpengaruh terhadap terlaksanannya kegiatan pendidikan lingkungan hidup yang ada di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim, diantaranya adalah kurang adanya dukungan dan kurang sadarnya warga yang ada di sekitar Madrasal Aliyah Ibnul Qoyyim Putra ini.

Lingkungan hidup dan manusia merupakan komponen yang saling ketergantungan. Lingkungan hidup terdiri dari lingkungan biotik dan lingkungan abiotik. Lingkungan biotik adalah lingkungan yang terdiri dari komunitas makhluk hidup, seperti tumbuhan dan hewan. Sedangkan lingkungan abiotik adalah lingkungn yang terdiri atas benda-benda tak hidup, seperti cahaya, suhu, udara, air, tanah, mineral dan kelembapan. Manusia memerlukan lingkungan hidup untuk mendukung aktivitas sehari-hari dan lingkungan memerlukan manusia agar hasil dari lingkungan hidup tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu, karena lingkungan hidup sangat penting bagi manusia maka manusia harus melestarikannya dan memanfaatkannya secara bijak. Untuk itu, manusia perlu dibekali Pendidikan Lingkungan Hidup sejak dini agar dapat secara benar memperlakukan lingkungan di sekitarnya. Hal ini juga ditegaskan dengan

adanya penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) dan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) tahun 1996 yang kemudian direvisi pada bulan Juni 2005. Penandatanganan MOU tersebut bermakna sebagai usaha untuk mengupayakan bagaimana kecintaan terhadap lingkungan dapat dijadikan sebagai muatan pendidikan bagi siswa didik sejak usia dini pada pendidikan formal. Karena segala yang tersusun atau terstruktur sejak awal, diharapkan dapat memberikan hasil atau pencapaian yang lebih baik dalam pengelolaan lingkungan hidup

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan, hal pertama yang kami tanyakan pada para narasuber berkaitan dengan kerusakan lingkungan hidup yang akhir-akhir ini banyak terjadi. Bapak KH. Rohadi Agus Salim S. Pd.I, Kepala Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim menyebutkan polusi kendaraan bermotor menyadi faktor kerusakan lingkungan disamping kebiasaan anak-anak yang belum tertib membuang sampah. “kebiasaan anak-anak, anak-anak masih belum terbiasa dengan baik, kemarin itu kita adakan bimbingan juga terkait dengan itu”, terang pria berbaju hijau kepada peneliti atas kerusakan lingkungan di lingkungan Madrasah Ibnul Qoyyim. Penebangan hutan secara *ilegal*[23], Membuang sampah sembarang seperti sampah permen atau limbah-limbah dibuang ke sungai menjadikan sungai-sungai kotor, hingga kurangnya penghijauan kerusakan lingkungan merupakan sederetan persoalan lingkungan hidup. Anas Syidhig Masyhudi, narasumber siswa 2 menegaskan akan

[23] Rihti Hyronimus, *Kompleksitas Permasalahan Lingkungan Hidup,* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2005), 9-10.

perlunya perbaikan “menurut pendapat saya kerusakan alam saat ini perlu adanya perbaikan terutama penghijauan”

B. Saran

Berbagai pemaparan dan penjelasan tentang pendidikan lingkungan hidup yang telah dihasilkan dari wawancara dan referensi yang berkaitan dengan buku juga. Dalam prakteknya pendidikan yang berbasis lingkungan hidup sangatlah beragam, mulai dari sosialisasi sampai dengan implementasi terhadap apa yang telah disosialisasikan. Ini menjadikan pendidikan ini sangatlah urgen dan perlu untuk senantiasa dikembangkan, sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran ini mulai dari duduk di bangku sekolah.

Sebagai seorang peneliti, maka banyak sekali yang penulis alami ketika diperjalanan, mulai dari pengurusan izin sampai dengan penjadwalan wawancara yang kami lakukan dengan pihak yang bersangkutan. Ini yang menjadi kekurangan dalam penelitian yang telah dilakukan.

Penulis memiliki beberapa saran dan rekonendasi secara lebih lanjut untuk selalu meneliti dan mengaktualisasikan Islam dalam seluruh bidang kehidupan dan realitas, diantaranya sebagai berikut:

1. Kita semua tahu bahwa dinamika pemikiran dalam arus modernitas saat ini banyak menumbulkan kebingungan umat manusia dalam mengikuti alur pemikiran yang hendak menjadi pedoman. Pada titik inilah ide tentang islamisasi ilmu pengetahuan memiliki relevansi dalam struktur paradigma yang luas dalam komunitas muslim, sehingga dari sinilah perlunya kita mengevaluasi terhadap semua ide yang telah dihasilkan guna

mengembangkan peradaban Islam yang bisa menjadi pusat peradaban dunia. Bentuk dari evaluasi-evaluasi ini tidak bisa dilakukan tanpa terus menerus melakukan penelitian baru tentang arti penting mengintegrasikan bidang keilmuan. Dan proyek ini tidak bisa selesai sampai disini, harus terus menerus diteliti, agar menghasilkan prodak-prodak baru dan kesadaran-kesadaran baru yang luas bagi menciptakan tatanan kehidupan yang harmonis dan seimbang.

2. Selain melakukan penelitian yang lebih lanjut, proyek ini juga harus melakukan tahap konferensi atau seminar guna membaca ulang tentang sejauh mana perkembangan paradigma baru tentang pengintegrasian ini. Sehingga tahap perkembangannya selalu dapat dievaluasi secara individu atau secara kolektif oleh beberapa perkumpulan cendekiawan muslim dan ilmuwan. Dengan demikian, bentuk evaluasi itu akan memunculkan ide-ide baru tentang upaya menganggulangi krisis kemanusiaan modern dengan didasari oleh landasan filosofis-religius yang memiliki akar pemikiran yang kokoh.

Demikianlah sedikit saran penting yang harus segera ditindak lanjuti, karena penulis yakin bahwa ini adalah proyek besar yang harus melibatkan semua umat Islam yang profesional dibidangnya, sehingga Islam dapat merumuskan nilai-nilai instrumental dalam menghadapi tentangan zaman. Dengan tidak berhenti pada titik ini saja, proyek ini murni harus terus dilaksanakan dengan menemukan relevansinya bagi semua problematika kemanusiaan.

C. Kata Penutup

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Impelementasi pendidikan lingkungan hidup di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim telah berjalan, meskipun belum sepenuhnya, akan tetapi dengan adanya program-program yang mendukung maka persentase berjalannya sudah mendekati 95 %, itu merupakan langkah nyata bagi keberlkangsungan kebersihan yang ada di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putra.; 2) Faktor pendukung dan penghambat akan selalu ada di setiap lembaga atau program yang akan dilaksanakan, tentunya faktor pendukung disini harus lebih dominan dan harus banyak memberikan motivasi yang penting untuk keberlangsungan pendidikan lingkungan hidup di Madarasah Aliyah Ibnul Qoyyim; 3) juga dari evaluasi yang akan menentukan bagaimana dan apa yang harus dikerjakan dengan program yang telah ada.

Alhamdulillahi robbil 'alamin, puji dan syukur akan selalu terpanjatkan pada Allah SWT, yang mana dengan limpahan rahmat dan hidayahnya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan Alhamdulillah juga bisa mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Penulis sadar dengan banyak masukan dari sana dan sini akan membuat penulis lebih terpacu untuk menciptakan kembali suasana yang baik dalam hal penulisan, sehingga bisa terlahir tulisan-tulisan yang akan mampu mewarnai khazanah keilmuan yang ada di dunia ini. *Amiin Amiin ya Rabbal 'Alamiin*

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto , Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta:PT Rineka Cipta 2010

Badrudin. *Manajemen Peserta Didi.* Jakarta: Indeks 2014.

Depiyanti. *Model Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School (Studi Deskriptif pada SD Cendikia Lendership School, Bandung).* Bandung: Jurnal Tarbawi 2012

Farida, Nuraini *Konsep Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona dalam buku Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta 2011

Ghofi, Abdul, *Pengenalan Kurikulum* Madrasah, Solo: CV, Ramadhani. 1993.

Hamalik Oemar, *Pengambangan Kurikulum Lembaga Pendidikan dan Pelatihan,* Bandung: PT. Tri Genda Karya. 1993,

Machali, Hidyat. *Pengelolaan Pendidikan, Konsep,Prinsip,dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah/Madrasah.* Yogyakarta: Kaukaba 2012.

Mariyam , Dewi. *Implementasi Pendidikan karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Yogyakarta : FITK UIN Sunan Kalijaga 2014.

Marniyatun. *Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD Muhammadiyah Demanagn Yogyakarta*. Skripsi 2007.

Mastafidah. *Penerapan Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs N Lab UIN Yogyakarta.* Skripsi 2010.

Meolong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung:Rosda Karya 2002.

Montessori , Maria. *Jurnal: Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah.* Padang: Universitas Negeri Padang Press 2012.

Muhaimin, *Konsep Pendidikan Islam,* Solo: CV.Ramadhani. 1991.

Mukhibat, Jurnal *"Spiritualisasi dan Konfigurasi Pendidikan Karakter Berparadigma Kebangsaan"*. 2014.

Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah,Konsep,Strategi dan Implementasi.* Bandung: Rosdakarya 2012.

Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara 2013.

Nana syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2013.

Nurdin, Safruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum.* Jakarta: Ciputat Pers. 2002,

Nurgiyantoro, Burhan, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BPFE. 1988

Rakmawati, Linda. *Jurnal ilmiah: pengadaan pendidikan karakter di sekolah*. Semarang: Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNS 2013.

Sudarno, *Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam.* Skripsi 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung:Alfabeta 2013 .

Usman, Husaini. *Manajemen Teori,Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 4*, Jakarta: Bumi Aksara 2014.

Wiyani. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pedagogia 2012.

W, Hidayati. *Mapping Skripsi Mahasiswa*. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2012.

Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi dan Inovasi*, Yogyakarta: Teras. 2009.

Zuchdi, Darmiyati, dkk. *Pemetaan Implementasi Pendidikan Karakter di SD, SMP, dan SMA di Kota Yogyakarta* . Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY 2014.

Zulaiha, Siti. *Upaya pengingkatan Mutu Pembelajaran PAI di MTs Maguwoharjo.* Skripsi 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

DI MA IBNUL QOYYIM YOGYAKARTA

A. Pendidik

1. Bagimana pendapat bapak/ibu tentang kerusakan alam yang akhir-akhir ini terjadi?
2. Apa saja usaha yang dilakukan oleh MA Ibnul Qoyyim dalam merealisasikan implementasi pendidikan lingkungan hidup ini?
3. Apa faktor pendukung dalam merealisasikan pendidikan lingkungan hidup?
4. Apa faktor penghambat dalam merealisasikan pendidikan lingkungan hidup ?
5. Siapa saja yang terlibat dalam pengimplementasian pendidikan lingkungan hidup di MA Ibnul Qoyyim?
6. Apa program unggulan dalam merealisasikan pendidikan berbasis lingkungan hidup di MA ini?
7. Kegiatan apa yang pernah diikuti yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup di MA Ibnul Qoyyim ini?
8. Bagaiman proses evaluasi dalam mengetahui capaian dari pendidikan lingkungan hidup di MA Ibnul Qoyyim ?
9. Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan PLH ini?
10. Apa sanksi yang diterima oleh para pelanggar aturan pendidikan lingkungan hidup di MA Ibnul Qoyyim?

B. Peserta Didik

1. Bagimana pendapat bapak/ibu tentang kerusakan alam yang akhir-akhir ini terjadi?
2. Apa saja usaha yang dilakukan oleh MA Ibnul Qoyyim dalam merealisasikan implementasi pendidikan lingkungan hidup ini?

3. Apa faktor pendukung dalam merealisasikan pendidikan lingkungan hidup?
4. Apa faktor penghambat dalam merealisasikan pendidikan lingkungan hidup ?
5. Siapa saja yang terlibat dalam pengimplementasian pendidikan lingkungan hidup di MA Ibnul Qoyyim?
6. Apa program unggulan dalam merealisasikan pendidikan berbasis lingkungan hidup di MA ini?
7. Kegiatan apa yang pernah diikuti yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup di MA Ibnul Qoyyim ini?
8. Bagaiman proses evaluasi dalam mengetahui capaian dari pendidikan lingkungan hidup di MA Ibnul Qoyyim ?
9. Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan PLH ini?
10. Apa sanksi yang diterima oleh para pelanggar aturan pendidikan lingkungan hidup di MA Ibnul Qoyyim?

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI MA IBNU QOYYIM

TRANSCRIPT

A. KEPALA MADRASAH

BIODATA KEPALA SEKOLAH

Nama	: Rohadi Agus Salim S.Pd.I
Tempat Tanggal Lahir	: Bantul, 17 Agustus1970
Alamat	: Tegalrejo sitimulyo piyungan Bantul
Status	: Berkeluarga
Tempat dinas	: Pon Pes Ibnul Qoyim Putra
Motto	: Hidup Harus Bermanfaat
Email	: rohadisalim@yahoo.co.id
No. Telp/ Hp	: 087 738 250 900
Peneliti	: Emas Kurnia
Hari/Tanggal	: Kamis, 24 Maret 2016

Pukul : 15.30 WIB

Tempat wawancara : Rumah beliau, di sekitar Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra

WAWANCARA KEPALA SELOLAH (Narasumber 1)

Kode: MH (Mahasiswa) KM (Kepala Madrasah)

MH : Permisi *ngeh* pak, ee *niki*, perkenalan *riyen ngeh*

KM : Iya..

MH : Dari Tarbiyah, semester 8 pak, ee *ambil* prodinya Manajemen Pendidikan Islam sama *kaleh* mas Am nya

KM : Ow ya ya

MH : Kebetulan itu tadi penelitiannya tentang pendidikan Lingkugan hidup, kalau untuk nama Siti Nur Samsiyah dan Ratna Hestiana

KM : Dari mana?

MH : Dari...*asline?*

KM : Iya...

MH : Aslinya Lampung

KM : Lampung, ow Lampung semuanya

MH : *Kinten-kinten ngeten niki* pertanyaannya

KM : Pertama.... apa pendapat bapak tentang kerusakan alam yang terjadi akhir-akhir ini? (narasumber membaca daftar pertanyaan dari peneliti) maksudnya pendapatnya, maksudnya kerusakan yang bagaimana?

MH : ee... misalnya kalau yang secara umum semacam polusi udara, kemudian *illegal logging*, abrasi pantai atau yang paling dekat ada di lingkungan sekolah, eee lingkungan sekolah yang kurang terawat, misal buang sampah sembarangan atau apa namanya penghijauaan di sekolah kurang diperhatikan

KM : Kalau kaitannya dengan kerusakan alam itu, kalau di tempat kita ini ya mungkin bisa dikatakan *tak* ada ya... cuman ya, ee kalau yang disini, dekat dengan jalan raya *to*, atau mungkin dari apa namanya kendaraaan bermotor itukan memang ada pengaruhnya

disini dan ee tetapi sekarang ini untuk penghijauaan sudah lumayan, cuman yaa agak kesulitan juga untuk menangani pada apa namanya... kebiasaan anak-anak, anak-anak masih belum terbiasa dengan baik, kemarin itu kita adakan bimbingan juga terkait dengan itu, kita berusaha untuk kita pisahkan antara sampah yang apa namanya, sampah yang plastik, yang apa gitu. Tetapi ya belum maksimal, sudah ada tapi belum maksimal, lingkungan disini seperti itu. Kemudian, peran Madrasah Ibnul Qoyyim dalam memperbaiki kerusakan itu? (narasumber membaca daftar pertanyaan peneliti) kita sudah ada usaha ke arah sana, jadi anak-anak ketika akan sekarang kelas 4 yang biasa menangani. Kelas 4 itu berarti kelas 1 Aliyah, kelas 1 Aliyah jadi kalau di sinikan memang Pondok Pesantren di sinikan memang 6 Tahun, bukan Aliyah saja, di sini ada Aliyah ada Tsanawiyah jadi Tsanawiyah seperti mas Saiful inikan dari Tsanawiyah sampai Aliyah juga sekarang yang kita *nafikan* untuk menangani soal sampah itu kelas 4, kelas 1 Aliyah

MH : Kalau untuk Kelas 5-nya pak?

MH : Kelas 5 nya jadi pengurus, jadi pengurus OSIS. Pengurus OSIQ ya itu nanti lebih umum lagi penangannya ada juga kalau kelas 5 itu nanti atau kelas 2 Aliyah itu nanti ada ee bagian kebersihan, jadi di OSIQ itu ada bagian kebersihan yang apa namanya menanani piket setiap hari. Pagi ada, sore ada, sebelum apa subuh itu juga ada bagian anak-anak yang di koordinir sama anak-anak sendiri untuk bersih-bersih lingkungan, nanti sore juga demikian gitu... apa lagi?

MH : Untuk kegiatan itu yang mengawasi siapa pak?

KM : Jadi yang mengawasi kelas 5, sebagai pengurus. Kemudian yang menjadi... apa namanya pelaksana langsung itu adik-adik kelasnya. Jadi adik kelasnya itu ada jadwal piket. Nanti ada yang bagian *siram-siram* kalau kemarin waktu ada apa *anu*... ee.. belum *ujan*

kemarin ada yang siram-siram, ada yang *siram*, kemudian bagian *sapu-sapu*, ada yang termasuk bersih kamar mandi, ada yang bersih lingkungan, dibagi-bagi. Ini kan kita ada tinggal di Pesantrennya ada 300 anak

MH : Itu dari kelas 1 samapai 6

KM : Iya, dari kelas 1 sampai 6, atau dari kelas 1 Tsanawiyah sampai kelas 3 Aliyah

MH : Pak berarti yang piket itu membersihkan seluruh pondok?

KM : Iya, Komplek dari kamar mandinya sampai lingkungannya. Kita tidak punya *anu* apa tukang kebun

MH : Jadi memang dari anak-anak?

KM : Iya, jadi untuk membersihkan *anu*, tidak memakai tukang kebun. Dari anak-anak sendiri, karena untuk mendidik

MH : Tidak adanya tukang kebun itu apa termasuk kebijakan yang dibuat?

KM : Itu Sejak lama, itu memang sudah lama. Sebenarnya kita usahakan juga untuk ada tukang kebun tapi kesulitan juga, kita sebenarnya punya tukang kebun satu tapi itu tidak memadai untuk bersih-bersih kantor, untuk apa namanya menyiapkan minuman, snack para guru yang ngajar, terkait lingkungan ya kadang-kadang apa namanya ikut *nyapu* kadang-kadang, tapi kadang-kadang

MH : Kalau untuk...

KM : Sebenarnya tidak

MH : Ow tidak... kalau untuk guru piket, ada kebersihan juga pak? Atau..

KM : Gak, kalau guru piket itu nanti terkait dengan ee... pengambilah buku, kalau guru piket jadi sifatnya di kelas aja, di kelas tapi kalau, tapi memang yang ini penangannya lebih ke pengasuhan namanya, jadi kita ada disinikan ada konsep Madrasah ada konsep Asrama. Madrasah ini yang hubungannya dengan Sekolah itu, yang itu peranannya jam 07:00 samai jam 14:30 ya.. nanti setelah itu KBM,

penangannya oleh pengasuhan itu terdiri dari ee...Pimpinan Pondok, Pimpinan Pengasuhan terus kemudian Ustad-ustad muda yang itu kita ambil dari alumni seperti mas Saiful itu. Ustad-ustad muda itu nanti mereka membimbing. Membimbing organisasi santri dan juga perannanya mereka di kamar mereka sebagai *muslih* ee di kamar sebagai *muslih* kalau ada keluhan-keluhan apa dari anak-anak *ngubungi*-nya langsung ke ustad *muslih* itu. *Soale* kita membimbing organisasi yang cangkupannya cukup banyak, seperti agama itu, apalagi yang kebersihan lingkungan masuk dalam...

MH : Kalau untuk kebijakan yang *njenengan* keluarkan yang terkait dengan lingkungan seperti apa?

KM : Terkait dengan itu kita.. ada masuk dibagian SarPras, masuk SarPras bagian lingkungan ada, di Ustad ada nanti pembimbing, nanti di santri di OSIQ itu ada eee..keindahan dan lingkungan yang itu nanti membimbing dan sebagainya. Jadi secara masuk programnya masuk disitu gitu. Bisa masuk keindahanan lingkungan nanti juga bagian itu. Kita rencanakan biasanya awal tahun, mulai pemetaan kita awal tahun, bahkan tahun ini kita mau buat apa yang terkait dengan lingkungan seperti menanam *opo*, taman, atau membuat apa namanya taman, apa namanya limbah itu gimana. Tahun ini kita buat, *anu*.. memperbaiki limbah kita. Jadi sebelah asrama yang sebelah sana itu dulunya belum ada apa namanya pembuanganya belum beres, tahun ini sudah dibereskan sekarang sudah bagus. Penghubungnya sudah bagus yang disana. Kemudian, ini rencana besar ke depan itu paling terkait dengan buat apa namanya kita akan buat ee..*Ipal*, akan kita buat *ipal* ee.. 300 orang, bahkan kita punya rencana ya *Ingsyaallah* santri ini kita punya rencana sampai 1000. Kalau 1000 itu kan berarti pembuangannya cukup banyak kemungkinan akan kita buat *ipal* yang besar sehingga keluar dari pada *ipal* itu air yang layak *ngalir* dan tidak merusak lingkungan.

MH : Kalau begitu apa ada peraturan yang mengikat terkait kebersihan Pak?

KM : Ya ada peraturan itu yang mengeluarkan bukan dari madrasah, tapi malah dari anak-anak itu

MH : Ow gitu..

KM : *He'eh* ya dari pengurus OSIQ itu, karena setiap tahun pengurus OSIQ itu berganti, tiap tahun ada pergantian dan itu ada rencana kerja, ada RAKER-nya sudah masuk di situ, jadi terkait itu masuk disitu. Jadi baik apa namanya OSIQ, disini OSIQ namanya Organisasi Siswa Ibnul Qoyyim atau pun Madrasah ataupun Pesantren secara umum setiap tahun melaksanakan perencanaan, perencanaan bagian itu ya aturan-aturanya ada.

MH : Misal Butir peraturannya seperti apa Pak?

KM : Wah saya gak hafal e, itu nanti tanya ke Mas Bayu, Mas Bayu ya.. diharapkan lebih detail ya karena, ya itu misalnya butir peraturan yang ada langsung ditulis di tempat, he'eh di tempat "Jangalah Kebersihan" ada itu "*Keep Clean*" atau apa itu ya.. "*One rubbish One Person*"

MH : Ow itu seperti yang tadi kami lihat depan ya Pak? "Buang 1 sampah ambil 100 sampah" (tulisan yang tertempel pada dinding Madrasah)

KM : Ya... terang-terang begitu lah, itu yang mengeluarkan bukan kami, sebagai Kepala Madrasah bukan. Tapi itu *anu* mereka sendiri, nanti kami tinggal ACC. Jadi itu peraturan itu muncul sesuai dengan kesadaran jadi diharapak itu, tidak kemudian dibuat kesepakatan sehingga diharapkan pelaksanaannya lebih... bukan suatu peraturan yang dipaksakan tapi muncul dari mereka sendiri gitu. Apa lagi?

MH : Kalau untuk sanksi *wonten* pak?

KM : Sanksi ada, kemari itu anak-anak juga barusan *ngambil* sampah, suruh ambil sampah kemudian suruh bersih-bersih

MH : Itu seketika *nopo* di *pointes*?

KM : Ada yang seketika, gak *anu* gak pake point, sekarang kita hilangkan *point*

MH : Dulu pernah pak?

KM : Dulu *pake*, sekarang gak pake *point*. Karena tidak efektif dengan *point*, lebih baik langsung apa namanya sesuai dengan keadaan saat itu. Kecuali kalau peraturan-peraturan besar, peraturan besar pelanggaran-pelanggaran yang aturan besar itu nanti ke pengurus, misalnya perkelahian, mencuri itu sudah ada aturan yang lebih khusus dan itu tindakan yang lebih e lebih. Jadi kita harapkan apa hukuman itu sesuai dengan apa dengan kesalahannya, dengan melihat keadilan lah, diharapkan mendidik tapi kalau untuk pencurian yaa itukan mungkin langsung kemungkinan kita panggil orang tuanya kalau masih nyuri lagi nanti kita kembalikan, artinya kita tidak mampu mendidik.

MH : Kasian yang lain juga nantinya..

KM : La iya, kalau dibiarkan seperti itu, itu halnya kesehatan yang merusak, misalkan merusak alam ya usahan hukuman-hukuman yang membangkitkan semangat, menghafal ayat.

MH : Ada mata pelajarn khusus untuk kelas 5 terkait lingkungan Pak?

KM : Ow tidak ada,

MH : Tidak ada...

KM : Tidak ada, itu kalau ada pun sifatnya di luar, jadi kemarin bagian keindahan itu merencanakan pendidikanya itu luar kelas. Kemarin kita kerjasama dengan UNY, kerjasama dengan UNY nanti tanyakan saja sama Ustad Bayu, kerjasama terkait kewirausahaan dan juga terkait dengan lingkungan

MH : Kalau sifanya di luar sekolah, diluar jam pelajaran apa guru masih terlibat Pak?

KM : Ya terutama guru-guru yang di asrama. Guru yang di asrama seperti alumni-alumni itu terlibat sampai pengawasan,

pembimbingan. Kalau yang guru-guru, disinikan ada dua guru yang satu guru asrama masuk asrama selain mengajar di kelas dia juga di tinggal di asrama. Tapi, ada juga guru-guru yang datang, *ngajar* kemudian pulang. Karena memang bukan alumni, jadi guru-guru umum yang ngajar matematika, fisika, kimia itu kita ambil dari luar. Kedepan kita pun ingin jaringan alumni ada yang ngajar kimia dan itu kedepan bisa karena alumni rata-rata pada kuliah.

MH : *Cekap* menunjang Pak..

KM : He.. ya..alumni itu tinggal disini, kemudian mereka ikut membimbing anak-anak, dia sambil kuliah, ada yang di UII itu yang kimia ada.

MH : Itu bisa jadi bibit pak

KM : Iya, kedepan harapanya seperti itu. Ada yang di Kimia, ada di Agama, Manajemen sesuai apa yang mereka inginkan.

MH : Yang dari UNY itu ada santri dari sininya Pak?

KM : Waktu, ada biasanya UMY *uduk* UNY. UMY ya...

MH : Itu bentuk kerjasamanya seperti apa Pak?

KM : UMY yaa.. mereka menyalurkan hibah, hibah dana hibah untuk wirausaha, karena kitakan disini ada kolam *to*, maka nanti itu pemanfaatnya itunya atau hubungnya dengan lingkungan. Jadi, ketika kolam itu kita apa namanya kita punya usaha ikan itu limbah makanan itu juga kita buang kesitu

MH : Ikannya apa Pak?

KM : Ikannya bawal, tetapi yang udah kemarin di Putri

MH : Di Putri?

KM : *He'eh,* kalau anak-anak kita yang ikut bantu di sana, itu kemarin masuknya di putri karena lingkungannya disana lebih mendukung ada kita punya kolam besar. Disini ada Cuma kecil Kemarin sedang diperbaiki, rencana juga akan di kasih ikan Bawal, rencana di kasih Bawal

MH : Sekalian budidaya...

KM : Iya, itu kemarin di kasih Bawal dan juga limbah dimasukkan kesitu, selain pembuangan limbah juga nanti manfaatnya ikan nanti bisa kita panen seperti itu, apa lagi?

MH : Kerjasama itu masih berjalan sampai sekarang Pak?

KM : Sudah berhenti, sudah berhenti cuma sekali bantuan sekali.

MH : Pengelolaan berlanjut Pak?

KM : Ya, ikan itu masih berlanjut. Kita ada 3 kolam besar walaupun kita sewa sifatnya tanah hak desa yang disewakan kita gunakan

MH : Program khusus yang bernuansa lingkungan hidup untuk kelas XI ada tidak Pak?

KM : Ya ya... untuk ... karena di kelas 5 itu dapat pendidikan terkait lingkungan hidup ya di kelas 4

MH : Di kelas 4...

KM : Iya, karenakan 6 Tahun itu tadi ya, 6 tahun itukan ee.. di kelas 4 dapat pendidikannya kemudian nanti yaitu tadi ya di luar yaa... Kemudian waktu di kelas 5 dia sudah mempraktekkan dan sebagainya

MH : Implementasi *ngeh*...

KM : Ya, jadi di kelas 5 itu pelaksanaanya

MH : Ada lomba-lomba gak pak ?

KM : Ada-ada, kalau seperti itu ada. Ada lomba kelas, lomba kamar ada

MH : Itu agendanya setiap apa Pak?

KM : Setiap satu Semester, tiap semester itu biasanya yang *ngadain* kesiswaan

MH : Pesertanya pak?

KM : Pesertanya semua, dari kelas 1 sampai kelas 6 gitu...

MH : Kalau ee pandangan *njenengan ngeh* kesadaran siswa kelas 5 terkait lingkungan itu seperti apa Pak?

KM : Ya sudah bagus, tapi masih perlu ditinggkatkan. Kalau diukur dengan nilainya 80 *lah* tapi ya masih perlu ditingkatkan. Karena memang kelas 5 itu sudah kami siapkan, ada *up-brifing*, ada apa,

sebelum menjadi pengurus sudah di....(tiba-tiba da siswa datang, dan wawancara break sejenak) ya apa lagi?

MH : Prestasi Madrasah yang pernah di peroleh Madrasah seperti apa pak?

KM : Biasanya kayak gitu (sembari menunjuk Piala di atas lemari kantor), iya, nanti di foto aja.

MH : Madrasah paling bersih pak?

KM : Sebetulnya tidak begitu juga ya, tapi karena ada kesempatan untuk lomba kemudian kita persiapkan. Kalau terbiasa bersih kayak gitu belum juga. Kita bisa menang ya karena kita biayai, *nek* menurut saya begitu, secara jujur ya belum. Sebenarnya lomba itu juga untuk mendobrak kebiasaan yang kebiasaan itu gak apa namanya gak bersih, dengan lomba kemudian bersih, intinya seperti itu. Kalau kemudian tiapa hari sudah bersih, *yo* enggak juga.

MH : *Kumat-kumatan...*

KM : Ya, dari situ efeknya juga ada karena minimal kebiasaan ada perubahan, untuk menyiapkan kembali lebih mudah jadi itu keberatanya

MH : Lomba itu terjadi tahun berapa Pak?

KM : Dua Tahun yang lalu *po* ya... kita buat taman yang bisanya gak ada taman kita buat taman. Di asrama itu sekarang ada taman dulu disitu lubang kotor sekali kita sulap jadi taman. *Nek* sebelumnya *yo gak* punya taman, karena ada lomba dibuat taman. *Trus* ada peraturaan-peraturan dan sebagainya.

MH : Saat pembuatan taman itu bagaimana respon dari kelas 5 Pak?

KM : yaa... waktu itukan masih kelas 4, *dadine* memang tenaga mereka kita *kuras* untuk itu

MH : Responya baik pak?

KM : Iya, jadi waktu itu memang mereka kelas 4. Menyiapkan apa-apa, membantu, ya... walaupun kita juga mendatangkan *anu*

mendatangkan Profesional, orang yang memang pembuat taman jadi bukan dari anak-anak sendiri

MH : Yang melanjutkan tetap anak-anak Pak?

KM : Ya, dilanjutkan anak-anak karena memang belum ada *basic*-nya sebelumnya. Kita mulai baru latihan itu kita mendatangkan yang Profesional supaya mengenalkan.

MH : Kegitan yang sifanya tahunan ada tidak pak?

KM : ee.. kalau itu biasanya kita keluar, justru malah kita *anu*... yang pernah kita lakukan itu anak-anak kita bawa keluar, kita bawa keluar kemudian kita ikut ee... apa kemarin itu namanya yang lingkungan itu apa saya lupa itu namanya, yang nanam pohon ada nanam pohon

MH : itu kerjasama Bah?

KM : Iya kerjasama, saya lupa itu dengan apa itu yang terkenal...

MH : WALHI Pak...?

KM : Ya WALHI, kita kerjasama dengan WALHI

MH : Itu semua santri atau pilihan?

KM : Pilihan, hanya beberapa orang

MH : Syarat untuk bisa dipilih *Bah*?

KM : Ya, Cuma dipilih gitu aja. Ya anak-anak yang ada kecenderungan untuk apa namanya... (wawancara break sejenak karena ada Wali Santri) apa lagi?

MH : Untuk kelas 5 saat ke pantai itu seperti apa *Bah*? Karena kan diseleksi *to*

KM : Ya kita harapkan dari kebiasaan mereka itu ada penerapanya disini. Maka yang kita pilih nanti dibagian itu, masuk kebagiannya. Nanti ini bagian kebersihan dan lingkungan kemudian mereka bisa mendidik yang lainnya. Jadi sifatnya itu penyadaran, diikutkan disana kemudian mereka terlibat aktif merasakan kegiatan itukan kesadaran kemudian pulang bisa *intens*. Merawat taman, merawat lingkungan tidak hanya taman saja. Kemudian membimbing anak-

anak yang... karena gini tanah inikan sebagian belum menjadi milik Pondok, sawah-sawah itu belum milik Pondok itukan perlu dijaga juga lingkunganya, kadang-kadang anak-anak ada yang tangannya yang tangannya gak sehatlah...*nyabuti* rumput, *nyabuti* padi dan sebagainya. Itu nanti, ya itukan merusak lingkungan juga. Tentunya yang punya sawah marahkan dan kita sering dimarahin sama tetangga, yang dimarahi ya malah pimpinannya yang berbuat anakanya yang dimarahi ya.. saya pernah dimarahi...lingkungan oleh orang-orang sekitar saya pernah dimarai saya terima kemarahanya.

MH : Sekeliling ini Warga ya *Bah?*

MK : Ya, yang sini sawah, kalau yang depan sini sudah, kita gak berkembang kesana, kita berkembang kearah sana (narasumber menunjuk pada arah belakang Pondok yang *notabene*-nya sawah) karena sawah kalau yang berkembang kearah sanakan penduduk (narasumber menunjuk arah jalan raya) itu agak lebih sulit, kalau misalnya kita menembus rumah, mindah rumah dan sebagainya lebih sulit tapi kalau sawah mungkin. Selama ini masih ada beberapa sawah yang belum milik kitakan.

MH : Sebelumnya *niki* persawahan Pak?

KM : Sawah, Cuma kita ini sawah semua. Ini sawah ini sawah *ngedok* dalam ini

MH : Nimbun sawahnya banyak sekali *Bah?*

KM : Banyak, ada berapa ada 40 truk lebih

MH : Pengurus dan OSIQ itu sama atau beda?

KM : Iya sama

MH : Jadi di pondok ee

KM : Enggak, jadi gini kalau Pesantren itu kan ee... Pimpinan, terus Yayasan terus kemudian dibawahnya nanti ada pengasuhan nanti pengasuhan membawahi beberapa guru, guru yang mengasuh kemudian juga membawahi guru-guru yang mengajar. Kalau guru-

guru yang mengajar nanti dibawah *koordinator* dari Kepala Sekolah Kepala Madrasah. Untuk yang pengasuhan nati kordinasinya langsung kepada Pimpinan Pondok kepada Yayasan. Terus dari anak-anak ustad pembimbing dibawahnya ada Organisasi Santri

MH : OSIQ itu mengurusi Sekolah dan Pondok?

KM : Kalau OSIQ itu mengurusi *anu*... Pesantren tapi diluar KBM, diluar pengajaran.

MH : Kalau untuk yang di Madrasah seperti OSIS?

KM : Gak ada, itu gak ada. OSIQ-nya itu di Pesantren. Karena apa, kalau sekolah luarkan gak punya Asrama, pulang kan gitu... jadi apa yang di urusi di Sekolah. Jadi anak-anak itu justru diluar jadinya OSIS-nya luar KBM, kalau di dalam KBM apalagi yang diurusi.

MH : Lomba di Madrasah ada tidak?

KM : Ya itu langsung *anu*.. kearah sana, jadi kalau ada lomba-lomba itu kita arahkan ke kesantrian ataupun kesiswaan, kesiswaan bertugas me... apa namanya menyuruh OSIQ untuk memilih santri-santrinya mana yang diberangkatkan. Misalnya saya dapat surat terus nanti di *disposisikan* ke kesiswaan, nanti kesiswaan langsung langsung OSIQ. Terus nanti dikelola disitu dipersiapkan persipaanya, kalau lomba-lomba itu ada persiapan ada latihan dan sebagainya yang nanti OSIQ minta bimbingan Ustad terserah tapi yang mengordinir OSIQ. Jadi misalnya minta bimbingan kepada kalau misalnya KIR atau apa minta bimbingan ustanya gak papa. Ada KIR ada lingkungan hidup nanti ustadnya yang bimbing atau minta bimbingan dari luar juga bisa.

MH : Seperti pembuatan tamanya, tapi memang ,enjadi motivasi tersendiri kalau ada pembimbing dari profesional luar pak...

KM : Iya, Cuma biayanya besar

B. GURU BIDANG HUMAS

BIODATA GURU BIDANG HUMAS

Nama	: Bayu Arif Kurnia
Tempat/ Tanggal Lahir	: Sumberrahayu, 02 Mei 1988
Alamat	: Keji, Sepon, Muntilan, Magelang
Status	: Menikah
Tempat dinas	: MA PONPES IBNUL QOYYIM PUTRA
Motto	: hidup sekali hiduplah yang berarti
Email	: mrbayu.kurnia@gmail.com
No. Telp/ Hp	: 085799000102
Peneliti	: Emas Kurnia
Hari/Tanggal	: Kamis, 24 Maret 2016
Pukul	: 13.30 WIB
Tempat wawancara	: Ruangan Guru MA Ibnul Qoyyim

WAWANCARA WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG SARANA PRA SARANA (Narasumber 2)

MH : *Assalamualaikum Wr Wb*....bapak mohon maaf mengganggu waktunya, saya dari UIN Sunan Kalijaga tepatnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam semester 5 yang sedang ada tugas mata kuliah Metodologi Penelitian. Saya Emas Kurnia

Guru : Walaikumsalam … iya gak apa-apa, mohon maaf saya tadi ada kepentingan yang lain jadi mungkin agak menunggu lama.

MH : Gak apa-apa juga pak, malahan saya bisa melihat-lihat keadaan yang sangat mengejutkan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyim tepatnya di MA Ibnul Qoyim. Langsung saja pak, pada pertanyaan pertama, ini lebih pada keumuman terlebih dahulu ya pak… Bagaimana pendapat bapak tentang kerusakan alam yang terjadi akhir-akhir ini ?

Guru : Sangat rusak sekali, karena banyak sekali manusia yang tidak *aware* terhadap lingkungan hidup. Baik yang mereka sadari bahwa

mereka itu benar-benar tidak tahu dengan keharusan yang memang harus benar-benar dijalankan atau dlakukan terhadap lingkungan yang ada di sekitar atau hanya mereka cuek terhadap lingkungan mereka. Sehingga, pada akhirnya orang-orang pada *meremehkan* terhadap penjagaan lingkungan yang berdampak besar pada kerusakan yang ada di muka bumi ini.

MH : Mungkin bapak pernah melihat kejadian atau kerusakan yang terjadi pada saat ini?

Guru : Ouh… sangat sering sekali, ya seperti kejadian bencana-bencana alam yang kerap terjadi akhir-akhir ini.

MH : ouh… iya ya pak… betul betul pak… lanjut ya pak, ke pertanyaan selanjutnya, ini *loh* Pak lebih pada lembaga Pak, bagaimana peran Madrasah Ibnul Qoyim dalam memperbaiki kerusakan lingkungan?

Guru : Ya, dengan madrasah menciptakan berbagai program yang itu berkaitan dengan menjaga atau memperbaiki lingkungan seperti dalam *system* pendidikan, kami selalu menyertakan yang disebut dengan *hidden curriculum* terkait dengan pelestarian, penjagaan dan perbaikan lingkungan. Selain itu, kami juga sering bekerja sama dengan pecinta alam yang ada di lingkungan Yogyakarta. Kami juga pernah mengadakan kerja sama menanam seribu pohon yang kami lakukan dengan para pecinta alam yang sengaja kami kerja samakan dengan mereka. Dan pada akhirnya kami juga mendapatkan banyak sekali pengalaman dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

MH : Mantap ya Pak, nuansanya yang saya tangkap bukan hanya dalam ranah agama saja bapak berjuang, juga dalam ranah lingkungan. Madrasah ini sungguh sangat andil sekali. Oke pak, lanjut ke pertanyaan selanjutnya .. adakah peraturan madrasah terkait dengan lingkungan hidup ?

Guru : Ouh, ada mas.. contohnya di setiap rungan memiliki peraturan sendiri mas, terkait dengan lingkungan hidup. Di lab *computer* saja, ada peraturan yang mengatakan "matikan *computer* sebelum anda tinggalkan" juga banyak lagi di tempat-tempat lainnya. Tapi ada sedikit yang harus saya sampaikan bahwa karena *system* sekolah atau madrasah kami berintegrasi dengan pondok, maka peraturan itu sudah satu paket dengan siswa yang duduk di kelas 5 atau yang sering disebut kelas XI MA yang mana mereka-mereka inilah yang menjadi sebagai para pengurus yang membuat peraturan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

MH : Ouh, pengurus pondok Pak?

Guru : Nah itu.. mereka yang tergolong dalam pengurus pondok yang dalam kesehariannya merekalah yang menghandel kegiatan-kegiatan pondok termasuk kegiatan yang berkaitan dengan penjagaan lingkungan. Sebutlah ada satu biro yang disebut dengan Bakesling (Bagian Kesehatan Lingkungan).

MH : Mantap ya Pak, disamping berbagai ilmu yang diberikan ada juga ilmu tentang organisasi yang di dalamnya ada bagian yang tugasnya menjaga dan melestarikan lingkungan. Oke pak. Seperti apa sanksi yang diberikan pada setiap pelanggar yang berkaitan dengan lingkungan hidup Pak?

Guru : Ouh, dulu ketika awal-awal kami memberikan sanksi uang atau denda. Membuang sampah sembarangan berarti kena denda. Tapi ini tak berjalan lama, karena kami rasa tidak efektif, maka kami alihkan pada hafalan surat-surat pendek di juz 30. Sampai sekalrang ini masih berlangsung. Ada juga yang membuang sampah satu berarti harus memungut sampah seratus. Ini juga yang sedang kami jalankan. Sehingga para peserta didik bisa lebih menjaga dan lebih menjaga lagi lingkungan sekitarnya.

MH : Lanjut ya Pak, ke pertanyaan berikutnya, adakah program khusus yang direncanakan oleh madrasah yang berkaitang dengan lingkungan hidup bagi kelas 5 atau kelas XI MA?

Guru : Kalau masalah program, ada dan untuk di MA Ibnul Qoyim putra baru-baru ini melakukan kegiatan yang disebut dengan kewirausahaan dari sampah atau barang-barang bekas yang sudah tak terpakai lagi, dikumpulkan dan dijadikan semacam karya yang bisa dijual dan bisa digunakan. Selain itu ada juga yang berkaitan dengan kesehatan santri, yang disebut dengan bagian Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren)

MH : Ouh, betul-betul pesantren yang lengkap pak. O iya pak, lanjut ya, bagaimana partisipasi kelas XI terhadap kegitan ini?

Guru : Seperti yang telah saya jelaskan tadi, bahwa partisipasi dari kelas XI sangatlah besar, karena mereka adalah masanya menjabat di pesantren sebagai pengurus pesantren, yang mana dalam kegiatannya sampai pada kepengurusan yang ada di Madrasah.

MH : Oke Pak, berarti secara tidak langsung mereka sangatlah besar kontribusinya terhadap program-program yang berkaitan dsengan lingkungan. Oke pak, selanjutnya kami akan bertanya lagi tentang strategi yang bapak gunakan dalam memotivasi para siswa untuk menjaga lingkungan dan untuk melestarikannya?

Guru : Kalau dalam strategi sungguh sangat *simple*, karena keberadaan madrasah adalah bagian dari pesantren maka kami sangat mudah dalam menyuarakan untuk senantiasa menjaga lingkungan, sehingga banyak sekali strategi yang sudah kami coba, mulai dengan kerja sama dengan pecinta alam, adanya pelatihan tentang lingkungan serta mengadakan kegiatan penghijauan yang kami lakukan di daerah parangtritis Bantul yang sengaja kami kerja samakan dengan salah satu pecinta alam yang ada di

MH : Wah-wah, bagus banget ya strategi yang telah dijalankan, oke Pak terkait dengan sikap dan tindakan dari kelas XI-nya gimana Pak?

Guru : Sangat banyak perubahan sekali mas, apalagi ketika mereka mengenal yang namanya pemanfaatan sampah atau barang-barang bekas yang dijadikan barang-barang yang bisa bernilai rupiah. Selain itu, mereka menjadi sangat berhati-hati ketika menjaga dan melestarikan lingkungannya, ya pada dasarnya mereka bisa lebih *aware* terhadap lingkungannya.

MH : Bagaimana partisipasi siswa kelas XI terhadap kegiatan tersebut? Tadi mungin di apa namanya di puskesmas itu bagaimana partisipasinya kelas XI itu? diikutkan semua apa orang-orang pilihan saja?

Guru : Kalau terlibat ee.... artinya kalo terlibat secara langsung tidak, tapi ketika misalnya dia katakanlah ada yang sakit tidak melulu bagian Poskestren aja yang apa, yang dia harus merujuk ke Puskesmas dan sebagainya. Yang langsung cuma sebagian aja. Nanti kita pilih kalau gak salah yang di kelas 5 itu ada sekitar 5 atau 6 orang yang memang kita tunjuk dan menjadi pengurus. Kalau mungkin e... jadi satu gak ya? Kalo yang Bakesling sama Poskestren jadi satu, (tapi yang tahun lalu ridho). Kayaknya tidak jadi satu Mas, jadi kemungkinan ketika yang Poskestren sendiri, yang Bakesling sendiri. Ya kalau yang khusus seperti itu tidak ada. Tapi kalau terlibat semuanya iya tapi tidak langsung. Karena mereka pengurus, jadi segala sesuatunya yang terjadi di anak-anak entah itu bagiannya atau berkaitan dengan bagiannya atau tidak mereka harus ikut bersama-sama.

MH : Tadi terkait dengan Bakesling itu, kalau Poskestren ada 6 orang yang ditunjuk kalau untuk Bakesling ada berapa orang?

Guru : Kemungkinan ada 3 orang.

MH : Kemudian ini terkait dengan strategi Bapak bagaimana strategi yang bapak gunakan untuk memotivasi siswa untuk meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan tersebut.

Guru : Kalau biasanya *kalo* disaya, saya tu.. selain misalnya ketika dipelajaran memang saya selalu menyelipkan *kalo* saya kan mengajar Bahasa ahasa Inggris, Bahasa Inggris kadang saya mengambil contoh-

contoh misalnya gambar itu terkait fenomena sampah yang ada di Indonesia khususnya, *kalo* saya seperti itu. *Kalo* yang lainnya jelas biasanya ada seperti pemutaran film dokumenter itu satu. Walaupun mungkin tidak semuanya. Belum semuanya masih belum, artinya kita ini memang masing pemula ya jadi kita membangun dari yang kakak kelas dulu. Ya sesekali memang semuanya. Dulu kita pernah mengadakan kegiatan terkait dengan lingkungan juga tapi semuanya, yang kedua biasanya kita mengikuti kegiatan-kegiatan diluar, misalnya seperti penanaman seribu pohon, atau seratus pohonlah atau berapa biasanya kita itu. Yang biasanya kita mengadakan sendiri. Kaya kemaren kita menanam 1000 pohon penanaman pohon bakau atau *mangrove replain*.

MH : Di daerah mana itu Pak?

Guru : Di daerah Pantai Selatan, Kwaru apa ya...

MH : Itu tanah milik pondok atau?

Guru : Ya bukan, jadi memang buat area penghijauan bakau disana, kita memang menembusi pengurusnya disana, terus kita tanya lahannya kira-kira siap mana yang siap unutk ditanam, dan itu adalah program OSIQ artinya pengurus tadi ya kelas XI tadi. Nah itu kita kesana, kita koordinasi jadi terus kita penanaman. Dan Kebetulan juga kalo dikita. Kita kemaren juga ada kaderisasi BET namanaya (*basic emperemental training*) di WALHI, kebetulan saya dulu aktif di WALHI (Wahana Lingkungan Hidup) wilayah Jogja. Temen-temen kan memang aktivis lingkungan yang ada disini, beberapa sih memang tidak semuanya kita kader. Ada 4 orang yang kita kader disana untuk mengikuti *basic emperemental training*. Jadi ada Pemutaran film dokumenter ya mungkin ada seminar. Juga ada training kita ikutkan.

MH : Sementara ini bekerja sama dengan mana aja Mas?

Guru : *Kalo* kitakan ada di Mayungan ya, Desa namanya Mayungan sebelah barat kalo di Pondok Putri itu, ee... pondok putri tau gak? Gag tau ya, pokoknya di Desa Mayungan itu, itu disitu kan ada

salah satu beliau tu... aktifis lingkungan memang namanya pak siapa? Ee... lupa saya. Pak Dukuhnya... ee siapa namanya lupa saya. Pak Nga, pak Nga?? Nantilah saya inget. siapa namanya..lupa saya. Nah itu kita kerja sama, karena beliau aktifis lingkungan yang menggagas. Dan kebetulan disana memang menerima ee... penjualan membeli sampah itu tadi, nah sementara kita bekerja sama disana untuk penjualannya. Kalo untuk yang LSM lingkungan ya di WALHI. Ya kalo kerjasamanya. Ya karena kita di pondok yang memang jadi kendala itukan ruang lingkupnya ya kita ruang geraknya tu ya terbatas. Dan Kalau di WALHI itu biasanya melakukan kegiatan pas hari ahad. Sedangkan pas hari ahad kan kita kan masuk yang jadi repot disitu, kita harus ijin memang jadi kendala. Artinya memang ee... aktif ketika kita bisa kita akan mengikuti. Kalau yang pemerintah kita memang sudah dibawah bimbingan BLH bantul

MH : Oo... dibawah BLH Bantul

Guru : Iya, karna kitakan juga pernah kerjasama dengan dosen UIN juga, dosen Teknik Industri. Pak Sis apa ya? Didaerah kalasan itu, beliau juga aktifis didesanya dan menjadi Desa Wisata.

MH : Pertanyaan selanjutnya bagaimana sikap dan tindakan siswa kelas XI terhadap lingkungan hidup setelah ee... mendapatkan

Guru : *Kalo* perubahan *Al-hamdulillah* kita sudah, anak-anak itu sekarang sudah bisa membedakan sampah organik, no-organik serta pestisida. Misalnya kaya steroform, atau misalnya beling kaca yang. Itu sudah bisa membedakan terus juga sudah bisa walaupun praktek entah jadi atau enggak ya paling gag tau proses pembuatannya pupuk kompos, sudah tau bipolik. Dan ketika hujan itu sudah mulai membersihkan resapan-resapan. Mereka punya tanggung jawab dan memberi contoh kepada adik-adiknya. Konsen ke itu

MH : Kemudian terkait dengan tugas, adakah tugas yang bapak berikan kepada siswa kelas XI yang berkait dengan lingkungan hidup?

Guru : Emm... tugas ya? Kalo dikelas XI ya, yang jelas peralatan tentang sampah itu memang harus dijaga itu satu, karena melarang membuang sampah pada tempatnya kalo tidak ada tempatnya kan gimana makanya itu salah satu tugas yang sangat berat bagi anak-anak walaupun sederhana harus menjaga tapi kalo dipondok itukan kita gak bisa menjaga satu barang 24 jam. Kadang ada dipojok sana, itu satu yang memang sangat memeberatkan. Karena ada Bakesling itu mereka harus membikin ya membimbing ketika ada masalah, *kalo* kelas 4 kan tidak penuh. Yang berhak adalah kelas 5, harus membimbing adik kelas tentang kewirausahaan.

MH : Kemudian terakhir ya pak ini, langsung pertanyakan ini menurut bapak bagaimana kesadaran kelas XI dalam menjaga ingkungan hidup di Madrasah?

Guru : Ya...kalo itu di lingkungan Madrasah mungkin, tapi untuk diluar itu saya juga belum tahu. *Kalo* di lingkungan Madrasah inikan ada peraturan ya. Kalo pengalaman pribadi memang ketika sudah *aware* terhadap lingkungan kita terhadap buang sampah sembaranganpun gak berani. Kalau diWALHI temen-temen satu itu dijadikan tempat sampah sementara yang kering, kalo dianak-anak belum sampai itu, tetapi paling tidak ketika bersih-bersih itu mereka sudah mulai menata, misalnya adek-adeknya buang sampah sembarangan diingatkan sama kelas XI itu tadi, yang kedua misalnya piket itu mereka sudah mengarahkan. Paling tidak tempat-tempat kotor itu mereka sudah mengarahkan. walaupun memang mereka itu *nyuruh* adek kelasnya piket, tapi memnag sudah lumayan enak, tidak seperti yang sebelumnya. Kalo yang sebelumnya harus diperintah. kalo sekarang sudah lumayan baik

MH : Ouh, berarti sebagian besar telah mengamalkan apa yang telah dipelajari. Oke pak, untuk *closing* pertanyaannya menurut bapak,

bagaimana kesadaran siswa kelas XI dalam menjaga lingkungan, khususnya di sekitar madrasah?

Guru : Sudah baik secara keseluruhan, ya namanya juga anak pondok mas, kadang mereka bosan dengan peraturan yang ada, akan tetapi semua itu terus dikontrol dan terus dievaluasi.

MH : Memang Pak, bukan hanya mereka saja yang mungkin bosan dengan apa yang mereka kerjakan bila memang *tak* ada penghargaan, kita pun dan khsususnya kami sering sekali bosan ketika tidak diapresiasi. Ini menjadi bahan evaluasi juga pak, buat kita semua. Terima kasih banyak pak atas waktu yang telah diberikan, semoga apa yang bapak sampaikan dan informasikan bisa menjadi sebuah referensi yang bisa membawa nama baik Madrasah Ibnul Qoyim …

Guru : Ya sama-sama mas..

MH : Kami pamit ya pak, tapi kami minta foto dulu sama njenengan..

Guru : Ya silahkan…

MH : *Tak* tutup dulu ya pak, wassalamualaikum wr wb

Guru : *Walaiukumsalam*…

C. SISWA KELAS XI

BIODATA SISWA 1

Nama	: Anas Syidhig Masyhudi
Ttl	: Gunung Kidul, 26 Juli 1997
Alamat	: Banyu meneng, Panggang, Gunung Kidul
Status	: Siswa
Moto	: Gagal itu biasa, terus mencoba itu baru luar biasa
Email	: masyhudiannas@yahoo.com
No telp/HP	: 087838252720
Peneliti	: Emas Kurnia
Hari/Tanggal	: Kamis, 24 Maret 2016
Pukul	: 12.30 WIB
Tempat	: Depan ruangan Guru MA Ibnul Qoyyim Putra

WAWANCARA SISWA 1 (Narasumber 3)

MH : Di sini saya mau wawancara tentang lingkungan hidup terutama di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra khususnya yang Madrasah Aliyah. Jadi nanti aku mau bertanya sama Anas tentang pendidikan lingkungan hidup terutama yang ada di Ibnul Qoyyim.

Gitu ya ? bisa ya ? yang pertama em... menurut pendapatmu bagaimana tentang kerusakan lingkungan hidup yang ada saat ini?

PD : Kalau menurut pendapat saya kerusakan alam saat ini perlu adanya perbaikan terutama penghijauan.

MH : Emm.... ya ya ya...lalu emm...apa peran Anas dalam dalam memperbaiki kerusakan lingkungan madrasah Ibnul Qoyyim ini ?

PD : Emm... pertama kali yang saya lakukan yaitu memperbaiki santri. Setelah itu baru menyediakan fasilitas seperti tong sampah yang memadai sama peralatan seperti sapu kemudian sikat dan alat-alat berat begitu....

MH : Emm... yayaya terus selanjutnya apakah ada peraturan Madrasah yang berkaitan dengan lingkungan hidup ?

PD : Em... ada

MH : Ada ? Contohnya ?

PD : Contohnya seperti ketika santri membuang sampah sembarangan akan dikenakan sangsi yaitu disuruh mengambil sampah seratus kali. Terus kemudian apabila ada yang makan menyisakan sisa maka akan *dikenai* hukuman.

MH : Emm... Jadi sangsi itu berupa mungkin suruh ngambil sampah seperti itu. Terus eee, nah menurut kamu ya, menurut pendapatmu peraturan dan sangsi yang ada di madrasah terkait lingkungan hidup ini mempengaruhi tidak terhadap kepedulian santri terhadap lingkungan hidup

PD : Sangat mempengaruhi, soalnya kalo santri tidak ditumbuhkan lewat hukuman biasanya kurang kesadaran. Cara menumbuhkannya yaitu lewat hukuman itu.

MH : Emm seperti itu ya. Terus lalu ee ketika kamu di kelas, ada atau tidak ee guru ataupun ustdaz ataupun ustadzah yang ee membahas tentang lingkungan hidup ketika menyampaikan pembelajaran ?

PD : Ada

MH : Ada?

PD : Ust Darwis mengusulkan kalau pagi itu diusahakan lingkungan tu dibersihkan terutama bagian madrasah soalnya banyak sekali tumpukan sampah terutama di pojokan kelas itu.

MH : Ada ya jadi ketika di kelas. lalu untuk selanjutnya ee... apakah ada program khusus dari madrasah yang berkaitan dengan lingkungan hidup khususnya untuk kelas XI atau kelas V ?

PD : Program khususnya kalau selama ini belum pernah dengar, kalau dari ustadz atau madrasah itu biasanya untuk kelas X

MH : Emm,, untuk kelas X ya bukan untuk kelas XI ?

PD : Iya

MH : Emm,, terus untuk yang terakhir ee kalau menurut Anas ya ee siapa yang Anas jadikan figur atau jadi teladan ee guru ataupun karyawan di Ibnul Qoyyim ini yang Anas jadikan contoh terkait lingkungan hidup?

PD : Emm,, yang saya jadikan contoh atau *figure* yaitu ustad bayu

MH : Ustad Bayu ?

PD : Ya, ustad Bayu Arif Kurnia

MH : Kenapa ?

PD : Emm, soalnya dia itu sangat menginspirasi tentang masalah lingkungan. Dia juga yang peduli dengan lingkungan. Emm usatd-ustad yang lain kepeduliannya masih rendah

MH : Emm masih rendah yaa. Masih kurang ya, ya seperti itu

PD : Ya

Mh : Terima kasih atas waktunya mohon maaf mengganggu

PD : Ya

BIODATA SISWA 2

Nama : Rahmat Ardian

Ttl : Yogyakarta, 12 Desember 19977

Alamat : Kotagde Yogyakarta

Status : Siswa

Moto : Jadilah orang yang bermanfaat bagi orang lain

Email : -

No telp/HP : -

Hari/Tanggal : Rabu , 23 Maret 2016

Pukul : 12.30 WIB

Tempat : Depan ruangan Guru MA Ibnul Qoyyim Putra

WAWANCARA SISWA 2 (Narasumber 4)

Kode: MH (Mahasiswa), PD(Peserta didik)

MH :Ya langsung saja disini saya ingin bertanya tentang Pendidikan Lingkungan Hidup ya terutama yang ada di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyim, sebelumnya saya akan bertanya dulu tentang apa pendapatmu tentang kerusakan lingkungan hidup, kerusakan lingkungan hidup yang terjadi akhir-akhir ini?

PD : Kerusakan lingkungan hidup di akhir-akhir ini *tu* kebanyakan disebabkan itu karena ee... apa dari manusianya sendiri dari kita sebagai manusia sebagai yang menghuni lingkungan ini itu kurang sadar salah satunya dengan ee dari sampah banyak dari kita tu belum sadar bagaimana harus mengurusi sampah, sampah yang harusnya dibagaimanakan seharusnya sampah yang sudah dipakai dibuang secara terpilah dan dimanfaatkan kembali tapi banyak dari kita masih banyak yang belum sadar membuangnya sembaranganlah dari bungkus permen dibuangnya habis makan langsung buang seharusnya dimasukkan tempat sampah, ada juga yang dari limbah – limbah dibuang ke sungai menjadikan sungai – sungai kotor dan yang sejenis

MH : Eee lalu selanjutnya apa peranmu, apa peranmu dalam memperbaiki kerusakan lingkungan yang ada di madrasah?

PD : Peran saya sebagai madrasah, di madrasah sebagai seorang yang udah dikelas tinggi, saya e memiliki keinginan, memiliki keinginan untuk menyadarkan adik-adik kelas juga teman-teman sepantaran dan kakak kelas untuk ee... untuk sadar akan pentingnya

membuang sampah pada tempatnya karna yaaa tadi yang sudah saya jelaskan didepan tadi bahwa sampah yang sekecil apapun itu bisa berdampak *negative* apabila kita tidak pandai-pandai merawatnya.

MH : Ya, ee selanjutnya e di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyim ini ada tidak peraturan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

PD :Untuk peraturan tentang lingkungan hidup kita ada dari peraturan keseharian untuk ee para santri, para santri yang membuang sampah pada ditempat pada sembarang tempat itu ada sanksinya dari bagian.. bagian kakak kelas bagian pengurus apabila mendapati dari adik-adik kelas itu membuang sampah *gak* pada tempatnya itu akan ada sanksi, biasanya sangsinya itu eeee bisa eee dari santri nanti disuruh mengambil, *seumpama* dia buang satu sampah lalu hukumannya mengambil dua puluh sampah lalu dibuang ketempat sampah dan dipilah ada juga yang sudah parah nanti dibilangin *ngeyel* gak apa? Gak patut tetep *ngebuang* sampah sembarang tempat ada dendanya nanti gitu.

MH : Oh seperti itu, ya, baik. Lalu dari peraturan itu ya dari peraturan dan sanksi yang ada itu, menurut pendapatmu eee bagaimana sanksi yang diterapkan, peraturan yang diterapkan terhadap santri itu?

PD : Sebenarnya kalo masalah sanksi itu tu dimanapun sanksi itu kurang efektif kalo belum ada yang namanya kesadaran dari diri para santri ee sebaiknya ee penumbuhan-penumbuhan rasa tanggung jawab dan perihatin tadi terhadap sampah itu lebih di tekankan daripada penekanan ke hukuman.

MH : Ya, selanjutnya kalau di Madrasah Aliyah ini, kalo diproses sekolah, diproses pembelajaran sekolah ada gak mata pelajaran khusus yang membahas tentang Pendidikan Lingkungan Hidup?

PD : Kalo di madrasah, madrasah kita, ini belum ada

MH : Belum ada

PD : Karna ya itu kita masih menggunakan sistem-sistem lama, belum ada penambahan-penambahan pelajaran baru yang harusnya ada, yang harusnya dimasukkan juga kedalam pelajaran Penjasker seperti itu.

MH : Ee.. kalo memang tidak ada, adakah e *ustadz* atau *ustadzah* yang ketika menyampaikan pembelajarannya itu mengaitkan dengan lingkungan hidup?

PD : Oh ada

MH : Siapa?

PD : Contohnya *ustadz* Bayu, *ustadz* Bayu itu seorang guru bahasa Inggris sekaligus ee menjabat sebagai Waka Sarpras di madrasah, jadi setiap beliau masuk setelah menjelaskan beberapa materi beliau menyinggung masalah lingkungan, salah satunya ya sampah tadi harus punya. Beliau itu mendukung adanya pemilahan sampah yang tiga jenis yang dari sampah botol, *plastic*, dan juga sampah yang bisa diurai. Nah, sampah botol ini, kita manfaatkan untuk dijual dan pemasukkannya itu dimasukan ke kas-kas pengelolahan sampah dan juga kalo masalah sampah yang bisa diolah itu. Kita manfaatkan sebagai pupuk.

MH : Oh iya, oke selanjutnya ketika tadi *ustadz* Bayu ya?

PD : Iya

MH : *Ustadz* Bayu menyinggung sedikit tentang Pendidikan Lingkungan Hidup ketika pembelajaran e apakah yang disampaikan oleh *ustadz* Bayu itu meme...berpengaruh pada?

PD : Berpengaruh, masalah berpengaruh untuk diri saya berpengaruh. Tapi setiap saya ingin melakukan hal-hal yang lebih, saya rasa kurang dukungan juga dari *ustadz-ustadz* yang lain, soalnya dari *ustadz-ustadz* lain masih sibuk dengan ee.. sibuk dengan ee.. pekerjaannya masing-masing karena masih banyak yang kuliah juga disini.

MH : Ya, selanjutnya tadi kita sudah membahas tentang pembelajaran. Sekarang saya mau bertanya dakah program khusus? Program khusus yang direncanakan oleh madrasah yang berkenaan lingkungan hidup seperti kelas sepuluh atau kelas lima disini.

PD : Untuk masalah lingkumgan hidup, kelas sepuluh itu mendapat jatah sebagai pengelola, pengelola sampah terpilah. Jadi mereka setiap sore, setiap sore sebelum maghrib itu, mereka ada jadwa piketnya setiap hari sekitar lima sampai enam orang itu mereka memilah sampah keliling seluruh madrasah seluruh pondok mereka kelilingi sama mengambil sampah dikumpulkan di tempat pemilahan. Di tempat pemilahan nanti, dipilah antara sampah plastik dan sampah botol dipilah menjadi pembagian.

MH : Oh ya, itu tadikan untuk kelas sepuluh, lalu yang untuk kelas sebelas ada gak program khusus yang berkaitan dengan lingkungan hidup?

PD : Untuk kelas sepuluh kita,

MH : Kelas sebelas ?

PD : Oh ya kelas sebelas, kelas sebelas dari madrasah kita tidak ada *nganu*, tidak ada ee agenda. Tidak ada agenda dari madrasah untuk masalah lingkungan hidup akan tetapi dari kelas sebelas itu kita sudah menjadi seorang pengurus dan didalam pengurusan ada bagian Bagasling bagian kesehatan dan lingkungan dan mereka mengurusi e kebersihan pondok itu selama hari-hari sehari- hari dan mereka juga yang membuat agenda-agenda program kerja tentang lingkungan-lingkungan hidup.

MH : Nah tadi untuk jadi untuk kelas sebelas itu programnya dalam bentuk kepengurusan ya?

PD : Ya dalam bentuk kepengurusan.

Am : Lalu dalam bentuk kepengurusan itu, kamu mempunyai peran gak dalam program bagian kesehatan lingkungan

PD : Ee, kalau peran saya sendiri bukan bagian Bagasling, saya mantan saja dari Bagasling, mantan tahun kemarin dari bagasling sedikit tahu tapi untuk peran saya di lingkungan hidup saya ee kurang berkontribusi akan tapi untu bagian kesehatan saya masih berkontribusi pesantren, pos kesehatan pesantren.

MH : Nah tadi itu ada apa pos kegiatan Posketren, ee tentang kegiatan Posketren itu apa pendapatmu. Menurut pendapatmu tentang kegiatan Posketren?

PD : Wah menurut saya untuk kegiatan Posketren ini baik buat para santri, karena kalo di sekolah luar itu ada namanya PMR yang tentang kesehatan bagaimana ketika nanti ada orang kecelakaan bagaimana. Kalo di pondok tidak ada *opo* tidak ada PMR tapi adanya Posketren. Di Posketren itu kita ee kadang satu bulan sekali nanti mendatangkan, mendatangkan pembicara bagaimana untuk memberikan...untuk memberikan materi seputar kesehatan yang ada di....yang biasanya terjadi di Ibnul Qoyim. Masalah-masalah apa yang terjadi di Ibnul Qoyim nanti kita bahas setiap bulan

MH : Terus dari program kespetren itu manfaat apa yang enggak kamu rasakan?

PD : Manfaatnya itu kita jadi tahu, tahu bagaimana menangani orang-orang sakit penanganan pertama. Kita di ajarkan tindakan-tindakan medis, nanti kita rujuk ke Puskesmas kalau tidak sanggup kita rujuk ke rumah sakit.

MH : Oke ini pertanyaan yang terakhir ya? siapa yang kamu jadikan *figure* ya untuk terkait dengan lingkungan hidup ini yang jadikan *figure* atau teladan.

PD : Untuk *figure* ataupun teladan ee... untuk *figure* dibagian lingkungan hidup eee saya kurang... kurang... saya tidak pernah namanya terpengaruh dengan orang lain akan tetapi saya akan lebih suka untuk mencobanya sendiri saya. Saya namanya untuk mencoba dimulai dari saya sendiri prihatin ee prihatin dengan

lingkungan pondok yang notabennya seharusnya bersih tetapi kok malah kesebalikannya. Habis itu saya mulai berusaha ee berkontribusi dibagian lingkungan dan kesehatan seperti itu.

MH : Ya, oke seperti itu terimakasih atas wawancara dan jawaban-jawabannya mohon maaf sudah menggagu

PD : Tidak apa-apa

BIODATA SISWA 3

Nama : Muhammad RidhoIlahi

Ttl : Blitar, 4 Februari 2014

Alamat : Wlingi, Blitar, Jawa Timur

Status : Siswa

Moto : Keberhasilan berawal dari mimpi

Email : -

No telp/HP : -

Hari/Tanggal : Rabu , 23 Maret 2016

Pukul : 13.30 WIB

Tempat : Depan ruangan Guru MA Ibnul Qoyyim Putra

WAWANCARA SISWA 3

MH : Yak eeeeee langsung aja ya, ini saya mau wawancara namanya Rahmat ya?

PD : Iya Rahmat.

MH : Saya mau, wawancara mau bertanya sedikit banyak tentang pendidikan lingkungan hidup terutama yang ada di lingkungan Madrasah Aliyah Ibnul Qoyim ini, langsung saja ya?

PD : Iya.

MH : Eeeee menurut pendapatmu, bagaimana kerusakan alam yang terjadi akhir-akhir ini?

PD : Emmm menurut saya kerusakan alam ini karna terjadi mungkin karna kesadaran penghuni alam tersebut yang hilang, entah gara-

gara males untuk melestarikannya atau dia enggan melestarikan itu menyebabkan kerusakan alam tersebut, misalnya eeee penggunaan eee itu apa, penggunaan bahan bakar motor yang terlalu banyak, terus penebagan hutan dimana-mana itu kan akan menyebabkan kerusakan alam tersebut .

MH : Eeeee selanjutnya sekarang terkait dengan yang ada di madrasah, apa peranmu dalam memperbaiki kerusakan linhgkungan yang ada di madrasah ?

PD : Eee saya kan di sini selaku sebagai ketua organisasi dalam pondok ini, saya berusaha agar berorganisasi dengan temen-temen saya itu bertujuan untuk, apa? memperbaiki alam, seperti misalnya ada pembersihan bersama-sama atau penanaman pohon, itukan akan menjadi sebuah usaha untuk memperbaiki alam di sini.

MH : Yah eeee selanjutnya sekarang terkait dengan peraturan . Adakah peraturan madrasah yang berkaitan dengan lingkungan hidup?

PD : Saya kira ada, saya pernah melihat bahwa setiap santri yang ketauan membuang sampah sembarangan itu akan mendapatkan denda , mungkin kami dari organisasi akan mendapatkan hukuman seperti mengambil sampah tersebut atau membersihkan tempat tempat tertentu yang harus dibersihkan.

MH : Eeee ya, lalu eeeee tadi itu peraturannya, kalok sanksinya yang diterima pelanggar secara kongkrit itu seperti apa sanksi atau hukumannya?

PD : Mungkin bersih-bersih itu.

MH : Bersih-bersih ya?

PD : Iya.

MH : Nah, lalu menurutmu apa tentang peraturan dan sanksi madrasah yang terkait dengan lingkungan hidup ini mempengaruhi nggak terhadap eeee kepedulian santri terhadap lingkungan hidup?

PD : Sebenarnya itu mempengaruhi, tapi saya melihat akhir-akhir ini peraturan tersebut itu kurang di perhatikan. Jadi percumah kita membuat peraturan tapi, per tidak pernah ada pengawasan jadi peraturan itu seperti tidak ada. Tapi akan beda hasilnya ketika suatu peraturan itu diawasi dengan baik, mungkin akan timbul sebuah kesadaran bagi santri tentang kebersihan lingkungan itu penting.

MH : Oh ya, lalu selanjutnya terkait tentang *anu* kegiatan belajar mengajar di sekolah di madrasah selama kamu belajar di sini adakah eeee mata pelajaran khusus yang membahas tentang pendidikan lingkungan hidup?

PD : Kalau menurut saya tu.. belum terlalu ada, soalnya yang cuma menyangkut luas seperti biologi karena tu.. menyangkut seluruh alam tapi untuk kebersihan alam itu belum ada soalnya kan masih umum masuk biologi itu.

MH : Ya terus eee lalu kalau memang tidak ada, ketika pembelajaran ya ketika pembelajaran ada tidak, eee *ustadz* atau *ustadzah* yang dia mengaitkan pembelajarannya dengan pendidikan lingkungan hidup?

PD : Sebenarnya ada satu atau dua itu misalnya guru tarbiyah, itu sering menyangkut-nyangkutkan tentang kehidupan kita dengan pelajarannya, semisal tentang seorang yang pemuda yang menjadi seorang pemimpin itu harus em.. melihat semua keadaan yang ada. Di samping-sampingnya termasuk juga kebersihan lingkungan tersebut, jg disinggung-singgung dalam pelajaran beliau.

MH : Pelajaran tarbiyah ya?

PD : Iya.

MH : Gurunya namanya siapa ya?

PD : Ustadz Muhajir.

MH : Oooo ustadz muhajir ya, nah ketika *ustadz* Muhajir sudah menyampaikan tentang menjaga kebersihan tadi, itu nasihat beliau berpengaruh nggak kepada kamu ?

PD : Kalau untuk saya sendiri sangat berpengaruh, karna jujur saya masih buta akan ilmu sosial, jadi itu sangat berpengaruh banget bagi terutama saya sendiri.

MH : Oooo ya...selanjutnya sekarang tentang program, eeee adakah program khusus yang direncanakan oleh madrasah yang berkenaan dengan lingkungan hidup khususnya untuk siswa kelas sebelas atau kelas lima?

PD : Emm mungkin saya belum melihat ada program khusus dari madrasah karna untuk kelas lima atau kelas sebelas ini saya belum mempunyai program khusus, tapi kami dari kelas lima sendiri itu mempunyai program yaitu penanaman toga atau pembersihan taman agar keliatan lebih bersih dan akan pembuatan tong sampah berrrr opo terpilah-pilah itukan menjadi lebih tertata sendiri.

MH : Penanaman toga tadi?

PD : Iya.

MH : Toga itu apa ya?

PD : Tanaman obat keluarga.

MH : Oo... tanaman obat keluarga, ooo yayaya, terus itu ntar jadi baru rencana ya?

PD : Heeh

MH : Heeh, dari rencana program itu , peranmu apa? dalam program rencana program itu?

PD : Dalam perencanaan program tersebut saya sebag sebagai pengawas, teman saya yang bertugas untuk melaksanakan. Jadi saya pengawas , ketika program itu *kok nggak* berjalan dengan rencana, saya yang akan membenarkan teman saya.

MH : Oooo seperti itu , lalu kenapa *kok* perlu adanya program seperti itu?

PD : Karna kita melihat kondisi alam yang semakin tidak bersahabat kemudian semakin parah itukan me... memerlukan seseorang yang peduli dengan alam tersebut atau yang disebut dengan lingkungan.

MH : Yaaa lalu selanjutnya kira-kira apa manfaat dari program itu?

PD : Program manfaatnya cukup banyak yang pertama yaitu bisaaa terutama itu akan lebih melestarikan lingkungan daerah kita, yang kedua itu dapat bermanfaat untuk sebagai obat ketika kita agar kita itu tidak tergantung penuh dengan obat kimia, kan kita bisa mengambil dari tanaman obat keluarga tersebut , seperti masuk angin, kita bisa mengambil dari jahe dan lainnya.

MH : Ooo ya... ee.. selanjutnya ini pertanyaan terakhir, e dari seluruh *ustadz-ustadzah* di madrasah ini, siapa yang kamu jadikan contoh untuk kepedulian terhadap lingkungan hidup?

PD : Dari *ustadz-ustadzahnya*, mungkin *nek* untuk contoh dalam kebersihan , mungkin saya melihat *ustadz* Aka.

MH : Ustadz Aka?

PD : Soalnya beliau dalam tengah kesibukannya dia masih sempat membersih-bersihkan barang anak-anak atau membersihkan sendiri seperti menyiram halaman ketika banyak debu, saya bisa mengambil contoh yang baik dari beliau.

MH : Oke Rahmat terimakasih atas wawancaranya, mohon maaf mengganggu.

PD : Iya ndak papa.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Alamat :Jl. MarsdaAdisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail :tbi@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Yogyakarta, 08 Januari 2016

Nomor : UIN/KJ/PP.00.9/06/2016
Lampiran : -
Hal : ***Persetujuan Perubahan Judul Skripsi***

Kepada Yth.
Muhammad Qowim, M.Ag.
Dosen Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga setelah memperhatikan permohonan saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi berikut:

Judul Semula : **PERAN ORGANISASI PECINTA LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NONAKADEMIK MA IBNU QOYYIM.**

Dirubah Menjadi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP MA IBNU QOYYIM.**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat bapak/ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP.19590410 198503 1 005

Tembusan:
1. Ketua Prodi MPI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakartta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 6 November 2015

Nomor : UIN/I/KJ/PP.009/73/2015
Lamp. : 1 Eksemplar
Hal : ***Undangan Seminar Proposal***

Kepada Yth.

Muhammad Qowim, M. Ag Pembimbing Utama

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengharap dengan hormat kehadiran Saudara pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 10 November 2015
Pukul : 08.00
Bertempat di : R. Seminar Lt.4

Untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Emas Kurnia
NIM : 12490104
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Sripsi : PERAN ORGANISASI "PENCINTA LINGKUNGAN HIDUP" DALAM MENCAPAI PRESTASI AKADEMIK DAN NONAKADEMIK PESERTA DIDIK DI MA IBNU QOYIM

Apabila Saudara berhalangan hadir dimohon segera memberitahu. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sekretaris Prodi MPI

Zainal Arifin, M. SI
NIP. 19800324 200912 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Alamat :Jl. MarsdaAdisuciptoTelp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail :ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Yogyakarta, 08 Januari 2016

Nomor : UIN/KJ/PP.00.9/06/2016
Lampiran : -
Hal : ***Persetujuan Perubahan Judul Skripsi***

Kepada Yth.
Muhammad Qowim, M.Ag.
Dosen Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga setelah memperhatikan permohonan saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi berikut:

Judul Semula : **PERAN ORGANISASI PECINTA LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NONAKADEMIK MA IBNU QOYYIM.**

Dirubah Menjadi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP MA IBNU QOYYIM.**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat bapak/ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP.19590410 198503 1 005

Tembusan:
1. Ketua Prodi MPI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto,Yogyakarta 55281.
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 .Email: ftk@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : UIN.02/TT/TU.00.9/ 1699 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Emas Kurnia
NIM	: 12490104
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib :	133	SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi :	12	SKS
Jumlah :	145	SKS

IP Komulatif : 3,64 (Tiga Koma Enam Empat)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 April 2016

Kepala Bagian Tata Usaha

Dra.Retty Trihadiati
NIP. : 19650320 199203 2 003

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan MPI

Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/527/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.I/PN.00.9/0777/2016**
Tanggal : **19 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengujian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada :

Nama : **EMAS KURNIA** NIP/NIM : **12490104**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **ILMPEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI MA IBNU QOYYIM**
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
Waktu : **22 FEBRUARI 2016 s/d 22 MEI 2016**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud.
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi.
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan.
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id.
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **22 FEBRUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BIRO ADM PEMBANGUNAN

Drs. Hudoyo, MM
NIP 19620630 198803 1 006

Tembusan :
1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1521 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REGA/627/2/2016
Tanggal : 19 Februari 2016 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat :

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	:	**EMAS KURNIA**
P. T / Alamat	:	**Sekretariat Daerah DIY Komplek Kepatihan, Danurejo, Yogyakarta 55213**
NPM/NIM/No. KTP	:	**12450104**
Nomor Telp./HP	:	**082137790710**
Tema/Judul Kegiatan	:	**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI MA IBNUL QOYYIM**
Lokasi	:	Ibnul Qoyyim
Waktu	:	**04 April 2016 s/d 04 Juni 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 04 April 2016

a.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan Pengembangan
u.b. Kasubbid. DBP

Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP. 19680710199703 1004

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. MA Ibnul Qoyyim Putra
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.16.7990/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **EMAS KURNIA, S.Pd.I**
Date of Birth : **February 28, 1992**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 11, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	34
Reading Comprehension	45
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, March 11, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بيوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.19.9140/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Emas Kurnia

تاريخ الميلاد : ٢٨ فبراير ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ مارس ٢٠١٦، وحصل على درجة :

فهم المسموع	٥٠
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٥٩
فهم المقروء	٣٥
مجموع الدرجات	٤٨٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

يوكجاكرتا، ١٧ مارس ٢٠١٦
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.49.20.94/

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Emas Kurnia
NIM : 12490104
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	61,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 21 Maret 2016
Kepala PDPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

Diberikan kepada:

Nama	:	**EMAS KURNIA**
NIM	:	**12490104**
Jurusan/Program Studi	:	**Manajemen Pendidikan Islam**
Nama DPL	:	**Muhammad Qowim, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi 1 (PLP 1) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai **92 (A-)**. Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP 1 sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi 2 (PLP 2).

Yogyakarta, 8 Juni 2015
a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sujit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor : UIN.02/ DT/PP.00.9/4313.b/2015

Diberikan kepada **EMAS KURNIA** Nomor Induk Mahasiswa **12490104** yang telah melaksanakan kegiatan PLP-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MAN Maguwoharjo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) **Muhammad Qowim, M.Ag.** dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92.30 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PLP-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	EMAS KURNIA
NIM	:	12470104
Jurusan/Prodi	:	Kependidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 115/PAN-OPAK.UNY/UIN.YK.AA/09.2012

Diberikan kepada

Emas Kurnia.

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;

UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui

Dekan Fakultas Sains

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Maufut Rifa'i, S.Ag, M.Pd

NIP. 196000015 198803 1 006

Presiden Eksekutif Mahasiswa (PEM-M)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fikhul Khalil

Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Rusdi Maryadi

Ketua Panitia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Emas Kurnia
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 28 Februari 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : Jln. Merbabu, RT. 005, Sumber Asri, Des. Mentawak Baru, Kec. Air Hitam, Kab. Sarolangun, Jambi

Telephon : 082137790710 (HP)

Latarbelakang Pendidikan
Formal
1999 – 2005 : SDN Padahayu
2006 -2009 : MTs. Darussalam Ciamis
2009-2012 : MAN Darussalam Ciamis (Jurusan Keagamaan

2012- sekarang : Jurusan Manajemen Pendidikan Islam(MPI) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Kemampuan

- Kemampuan bidang pelatihan dan pengajaran
- Kemampuan bidang pelayanan
- Kemampuan Komputer (MS Word, MS Excel, MS PowerPoint, MS Access, MS Outlook dan Internet)

Pengalaman Berorganisasi :

OSIS MAN Darussalam	: 2009 – 2011 (Wakil Ketua)
Majlis Ulum Wa At Takaful	: 2011-2012 (Rois/Ketua)
Paskibra MAN Darussalam Ciamis	: 2010 -2011 (Koordinator)
Pramuka MAN Darussalam Ciamis	: 2010 – 2011 (Anggota)
JSC MAN Darussalam Ciamis	: 2010 – 2012 (Divisi Sirkulasi)
Pengurus Pondok Pesantren Darussalam dan Pelatihan)	: 2011 (Biro Pendidikan, Pengajaran
Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat FITK)	: 2014 -2015 (Ketua Umum